

2020



PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL KAMAL
SARANG - REMBANG

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL KAMAL

STAIKA

SARANG REMBANG



DISUSUN OLEH

TIM REDAKSI AKADEMIK AL KAMAL SARANG

Penerbit
Warnai Al Kamal Sarang

Jl. Raya No. 57 Sarang 59274 Telp. 082221201745
e-mail:warnaialkamal@gmail.com

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun Revisi Buku Panduan Penulisan Skripsi

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL KAMAL
STAIKA
SARANG REMBANG
TAHUN 2020**

Pelindung	:	H. Moch. Noor Hasan, M.H
Penanggungjawab	:	H. Tahrir, M.Pd.I
Ketua	:	Khairul Wahyudi, M.H
Sekretaris	:	Zainal Abdin, M.Pd
Anggota Tim	:	Siti Rosyidah, M.Pd
	:	M. Mukminin, S.Pd

KATA PENGANTAR

Setiap mahasiswa Program Pendidikan Sarjana (S1) menjelang akhir masa studinya dan untuk memperoleh gelar Sarjana, diwajibkan menyusun karya tulis ilmiah yang disebut dengan skripsi. Skripsi adalah karya tulis ilmiah berkaitan dengan permasalahan berupa hasil penelitian yang bersifat teoritis berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh mahasiswa program sarjana untuk menyelesaikan program pendidikannya. Proses penulisan skripsi harus mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis suatu permasalahan berdasarkan teori dan metode yang sesuai.

Buku panduan penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan keseragaman dan petunjuk kepada mahasiswa dan pembimbing skripsi di Lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kamal (STAIKA) Sarang Rembang Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Syari'ah dan Jurusan Tarbiyah. yang harus mengajukan proposal penelitian skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

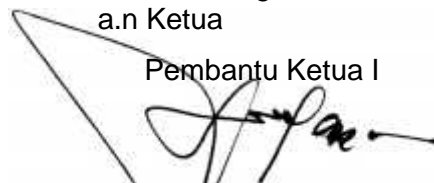
Kami berharap dengan adanya buku panduan penulisan skripsi ini dapat memberikan suatu arahan dan keseragaman kepada semua pihak yang berkepentingan, baik mahasiswa yang akan menyusun skripsi sebagai pegangan dan tidak merasa ragu terhadap bentuk, isi dan maupun dosen pembimbing serta Tim Penguji nantinya.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim penyusun yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk penyempurnaan buku panduan ini hingga terbit dalam bentuk yang sekarang. Terimakasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan dan memberikan masukan-masukan yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan panduan ini.

Akhirnya, mudah-mudahan Buku Panduan Penulisan Skripsi ini dapat membantu kelancaran mahasiswa dalam menyelesaikan studinya dengan mendapat gelar S.H, dan S.Pd. (S1).

Rembang, Februari 2020
a.n Ketua

Pembantu Ketua I



H. Tahrir, M.Pd.I
NPP. 0801 000 5

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I HAKEKAT SKRIPSI	1
A. Pengertian Skripsi	1
B. Tujuan Penulisan Skripsi	3
C. Topik Skripsi	4
D. Model Pendekatan Penelitian Pendidikan dan Hukum	5
E. Pengesahan Judul Skripsi	6
F. Ketentuan Penyusunan Skripsi	7
G. Bimbingan Skripsi	7
H. Tugas dan Kewajiban Pembimbing	8
1. Tugas dan Kewajiban Pembimbing Skripsi Secara Umum	8
2. Tugas dan Kewajiban Pembimbing Skripsi Secara Khusus	8
3. Ketentuan Umum Dosen Pembimbing	10
4. Hak dan Kewajiban Mahasiswa	10
5. Ujian Skripsi	11
1. Ketentuan Peserta	11
2. Hak dan Kewajiban Penguji	12
3. Pelaksanaan Ujian	12
4. Penilaian Ujian	13
5. Kelulusan	13
6. Nilai Akhir Kelulusan	14
7. Kriteria Penilaian Ujian Skripsi	14
BAB II PROPOSAL DAN SKRIPSI	15
A. Proposal Penelitian	15
B. Sistematika Proposal	15
C. Skripsi	19
a. Bagian Awal	19
b. Bagian Tengah/Inti	19

c. Bagian Akhir	24
D. Sistematika Skripsi	24
a) Bagian Awal	24
b) Bagian Tengah/Inti	27
c) Bagian Akhir	32
BAB III FORMAT PENULISAN SKRIPSI	34
A. Teknik Penulisan	34
1. Kebahasaan	34
2. Penomoran Bab serta Subbab	34
3. Penomoran Halaman	35
4. Judul dan Nomor Gambar / Grafik / Tabel	35
5. Penulisan Kutipan	35
6. Kutipan Langsung	37
7. Kutipan Tidak Langsung	39
8. Penulisan Catatan Kaki (<i>Foot Note</i>)	40
9. Penulisan Daftar Pustaka	40
B. Format Pengetikan	42
C. Penjilidan Skripsi	43
D. Petunjuk Praktis Penulisan	44
1. Hal-hal yang perlu diperhatikan	44
2. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan	44
FORMAT PENULISAN JURNAL	46
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Contoh Format Pengajuan Judul Skripsi	50
Contoh Format Halaman Judul / Cover	51
Contoh Format Halaman Persetujuan	52
Contoh Format Halaman Pengesahan	53
Contoh Format Halaman Pernyataan	54
Contoh Halaman Motto dan Persembahan	55
Contoh Format Halaman Abstraksi	56
Contoh Format Halaman Kata Pengantar	58
Contoh Format Penulisan Daftar Isi	60

Contoh Format Daftar Tabel / Gambar	62
Contoh Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	63
Contoh Surat Pengantar Penelitian	64
Contoh Sistematika Jenis Penelitian PTK	65
Contoh Sistematika Jenis Penelitian Kuantitatif	67
Contoh Sistematika Jenis Penelitian Kualitatif	68
Contoh Format Jarak Antar Baris dan Pengetikan Teks	70
Contoh Format Bidang Pengetikan dan Penomoran	71
Contoh Format Tulisan Punggung	72
Skema Proses Skripsi	73
CATATAN	74

BAB I

HAKEKAT SKRIPSI

A. Pengertian Skripsi

Skripsi didefinisikan sebagai karya ilmiah berisi hasil penelitian menyeluruh yang disusun secara sistematis berdasarkan ketentuan metodologi penelitian ilmiah. skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa dengan melalui proses berpikir ilmiah, kreatif, integratif yang sesuai dengan disiplin ilmunya yang telah menyelesaikan kurang lebih 135 sks dengan dibimbing oleh Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II dengan bobot 6 SKS sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Strata Satu (S1) yang ditetapkan di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kamal Sarang.

Pada penyusunan skripsi ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan seluruh kemampuan akademiknya sesuai dengan bidang konsentrasi bidang keilmuannya, skripsi harus disusun melalui kajian yang mendalam dan obyektif dengan menggunakan metode ilmiah berdasarkan analisa suatu permasalahan berdasarkan teori dan metode yang sesuai. Selain itu skripsi juga harus ditulis sesuai dengan kaidah penulisan yang baku dan tentunya merupakan representasi karya ilmiah, sehingga skripsi tersebut memiliki ciri tertentu yang dengan mudah dikenali jika dibandingkan dengan karya ilmiah yang lain ataupun dari perguruan tinggi lainnya.

Skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian, maka perlu dipahami kegiatan-kegiatan apa saja yang termasuk dalam penelitian. Adapun dalam proses penelitian adalah untuk melakukan analisa, penyelidikan yang menyeluruh dan secara sistematis, sabar, hati-hati dalam bidang ilmu pengetahuan untuk menghasilkan data yang akurat. Istilah lain dari skripsi itu merupakan upaya memecahkan suatu masalah secara ilmiah dan objektif sehingga menghasilkan bermacam-macam gagasan kreatif untuk dikontribusikan kepada ilmu dan teknologi, dan/atau kepada pembangunan dan/atau pengembangan kelembagaan.

Dari definisi tersebut dapat dijabarkan suatu kegiatan dapat dikategorikan sebagai penelitian bila memenuhi kriteria berikut:

- 1) Ada permasalahan yang ingin diteliti atau dipecahkan.
 - a. Permasalahan yang ingin diselesaikan.

- b. Hipotesis yang ingin dibuktikan/diuji kebenarannya.
 - c. Pertanyaan yang ingin dicari jawabannya.
 - d. Permasalahan yang diselidiki masih merupakan pernyataan yang memerlukan jawaban.
 - e. Hasil penelitian yang masih kontroversi.
 - f. Hasil penelitian yang sifatnya berkelanjutan.
- 2) Mendapatkan hasil yang diinginkan (berupa pemecahan permasalahan, pembuktian kebenaran hipotesis) diperlukan cara tertentu, serta dibutuhkan kesabaran dan ketelitian dalam melakukan penyelidikan.
 - 3) Hasil penyelidikan dapat berupa konsep, informasi/data, fakta, atau ketentuan/kaidah/ hukum.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai pelatihan bagi mahasiswa untuk menuangkan gagasannya dalam bentuk sebuah karya ilmiah yang diperoleh dari hasil pengamatan, observasi secara rasional, empiris dan sistematis. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang mempunyai ciri-ciri antara lain:

1. Harus ada ide yang dijadikan masalah (aktual dan terbaru).
2. Judul skripsi dipilih sendiri oleh mahasiswa atau diberikan oleh pembimbing.
3. Penulisan skripsi harus ditulis dengan rasional, empiris dan sistematis.
4. Penelitian tersebut didasarkan pada pengamatan lapangan (data primer) dan/atau analisis data sekunder.
5. Penelitian harus berupa metodologi penelitian yang memuat didalamnya ada metode penelitian.
6. Penelitian tersebut mengungkapkan adanya kenyataan baru atau kenyataan khusus.
7. Skripsi dibawah pengawasan pembimbing secara berkala dan *continyu*.
8. Proposal dan hasil penelitian dipresentasikan dalam forum seminar.
9. Skripsi dipertahankan dalam ujian skripsi didepan tim penguji.
10. Skripsi yang sudah disahkan oleh tim penguji akan didokumentasikan dan dipublikasikan.

Sedangkan penggunaan metode penelitian adalah sangat tergantung pada sifat, obyek, dan subyeknya, sehingga akan sangat bervariasi. Demikian pula pada panduan ini tidak ditentukan penggunaan metode yang baku. Contoh-contoh penerapan metode penelitian yang dikemukakan pada bagian lampiran tentang abstrak, hanya merupakan contoh yang tidak mengikat.

Adapun dalam panduan skripsi ini bertujuan untuk memberikan keseragaman bentuk dan penetapan kaidah baku penulisan, serta memberikan bimbingan mengenai prosedur penulisan skripsi, maka pedoman ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan sebagai suatu pegangan, maka buku ini merupakan ketentuan wajib yang harus diikuti dan dimiliki oleh dosen pembimbing dan para mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, namun perlu diperhatikan pula, bahwa buku panduan ini sifatnya hanya membantu pada format penulisan skripsi.

B. Tujuan Penulisan Skripsi

Tujuan penulisan skripsi adalah memberikan pemahaman terhadap mahasiswa agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur.

Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah melatih mahasiswa untuk melakukan penelitian secara utuh, mulai dari mengenal dan merumuskan masalah, merumuskan tujuan penelitian dan hipotesis, merancang cara (metodologi) pengumpulan dan analisis data, menulis laporan penelitian dan mempertanggung jawabkan hasilnya secara akademik.

Penyusunan skripsi memberi kesempatan kepada mahasiswa agar mampu:

- a. Memformulasikan ide, konsep, pola pikir, dan kreatifitasnya yang dikemas secara terpadu dan komprehensif;
- b. Merangkum dan mengaplikasikan semua pengalaman pendidikan;
- c. Menyelesaikan masalah dalam bidang keahlian/bidang studi secara sistematis dan logis, kritis dan kreatif, berdasarkan data/informasi yang akurat dan didukung analisis yang tepat; dan
- d. Mengkomunikasikan dan menuangkannya dalam format yang digunakan di kalangan masyarakat ilmiah.

Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dalam program Strata Satu (S-1) pendidikan yang mempunyai tujuan agar mahasiswa:

- a. Mampu membentuk sikap mental ilmiah, kritis dan bertanggungjawab.
- b. Mampu membentuk pribadi yang jujur.
- c. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian yang berdasarkan rasional yang dinilai penting dan bermanfaat ditinjau dari beberapa segi.

- d. Mampu melaksanakan penelitian, mulai dari penyusunan, rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pelaporan hasil penelitian.
- e. Mampu melakukan kajian secara kuantitatif dan kualitatif, dan menarik kesimpulan yang jelas.
- f. Mampu merekomendasikan hasil penelitiannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- g. Mampu mempresentasikan proposal skripsi itu dalam forum seminar dan mempertahankan skripsi tersebut dalam ujian sidang skripsi secara lisan di hadapan tim penguji.

C. Topik Skripsi

Unsur-unsur yang diperlukan untuk melakukan skripsi telah dipelajari sejak semester satu, baik dalam kuliah teori maupun praktek. Oleh karena itu, mahasiswa sudah dapat mempersiapkan judul atau topik skripsi sedini mungkin untuk mempersingkat masa studi. Topik skripsi yang diambil mahasiswa tentu saja mencerminkan program studi yang diikuti atau sesuai dengan bidang yang diminatinya (sesuai dengan jurusan dan konsentrasi), namun tidak tertutup kemungkinan untuk memilih topik lain, sesuai dengan perkembangan teknologi dan *trend IT* saat ini.

Topik penelitian skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Topik penelitian dipilih dari sumber masalah ilmu kependidikan atau non kependidikan yang relevan dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan.
2. Topik diajukan oleh mahasiswa kepada ketua Program Studi dan disetujui oleh Pembantu Ketua I.

Adapun memilih judul skripsi dapat dilakukan dengan cara menentukan terlebih dahulu sebuah tema atau topik secara umum atau pokok, lalu dikerucutkan ke hal-hal yang lebih khusus yang disesuaikan dengan ketertarikan dan kemampuan. Selanjutnya mencari referensi yang berkaitan dengan topik khusus yang ingin angkat. Materi referensi bisa berupa buku, skripsi lain, tesis, jurnal penelitian, makalah, internet dan lain sebagainya. Dengan topik yang kita sukai, mengerjakan skripsi akan terasa lebih mudah.

Setelah menemukan topik khusus itu, jelaskan mengapa topik tersebut menarik untuk diteliti dan kaji serta ditulis kedalam bentuk skripsi. Pastikan topik tersebut benar-benar berguna untuk diteliti.

D. Model Pendekatan Penelitian Pendidikan dan Hukum

Model Pendekatan Penelitian Pendidikan:

1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan paradigma struktural fungsional yaitu penelitian yang memandang suatu objek kajian terdiri dari komponen-komponen atau dipengaruhi faktor-faktor yang memiliki fungsi sendiri-sendiri, sehingga setiap komponen atau faktor dapat dikaji secara terpisah. Jenis-jenis penelitian antara lain: Penelitian deskriptif, Penelitian korelasional, Penelitian komparasi, Penelitian evaluasi, Penelitian eksperimen.

2. Pendekatan Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan paradigma *holistik* yaitu penelitian yang memandang suatu objek kajian merupakan satu kesatuan, sehingga komponen-komponen atau faktor-faktor yang dikaji memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Jenis penelitian antara lain: Penelitian fenomenologi, *grounded research*, Penelitian etnografi, Penelitian studi kasus.

3. Penelitian Pendekatan Gabungan

Penelitian yang menggabungkan kedua pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian ini antara lain: Penelitian Pengembangan (R&D), Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK), Penelitian Evaluatif, Penelitian Kebijakan.

Model Pendekatan Penelitian Hukum:

1. Metode Penelitian Hukum Normatif

Metode penelitian hukum jenis ini juga biasa disebut sebagai penelitian hukum doktriner atau penelitian perpustakaan. Dinamakan penelitian hukum doktriner dikarenakan penelitian ini hanya ditujukan pada peraturan-peraturan tertulis sehingga penelitian ini sangat erat hubungannya pada perpustakaan karena akan membutuhkan data-data yang bersifat sekunder pada perpustakaan.

Dalam penelitian hukum normatif hukum yang tertulis dikaji dari berbagai aspek seperti aspek teori, filosofi, perbandingan, struktur/ komposisi, konsistensi, penjelasan umum dan penjelasan pada tiap pasal, formalitas dan kekuatan mengikat suatu undang-undang serta bahasa yang digunakan adalah bahasa hukum.

2. Metode Penelitian Hukum Empiris

Metode penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana implementasi atau penerapan hukum di lingkungan masyarakat. Dikarenakan dalam penelitian ini, meneliti adalah orang yang ada dalam bagian dalam masyarakat itu sendiri, maka metode penelitian hukum empiris dapat dikatakan sebagai penelitian hukum sosiologis. Dapat dikatakan bahwa penelitian hukum yang diambil dari fakta-fakta yang ada di dalam suatu masyarakat, badan hukum atau badan pemerintah.

3. Metode Penelitian Hukum Normatif-Empiris

Metode penelitian hukum normatif empiris ini pada dasarnya merupakan penggabungan antara pendekatan hukum normatif dengan adanya penambahan berbagai unsur empiris. Metode penelitian normatif-empiris mengenai implementasi ketentuan hukum normatif (undang-undang) dalam aksinya pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam suatu masyarakat. Dalam penelitian jenis ini terdapat tiga kategori yakni:

a. Non judicial Case Study

Merupakan pendekatan studi kasus hukum yang tanpa konflik sehingga tidak ada campur tangan dengan pengadilan.

b. Judicial Case Study

Pendekatan *judicial case study* ini merupakan pendekatan studi kasus hukum karena konflik sehingga akan melibatkan campur tangan dengan pengadilan untuk memberikan keputusan penyelesaian (yurisprudensi)

c. Live Case Study

Pendekatan *live case study* merupakan pendekatan pada suatu peristiwa hukum yang prosesnya masih berlangsung atau belum berakhir.

E. Pengesahan Judul Skripsi

Proposal penelitian skripsi yang diajukan mahasiswa akan diseleksi dan dipertimbangkan kelayakannya oleh Kaprodi dengan mengetahui Pembantu Ketua I, dan apabila telah memperoleh persetujuan, akan diberikan surat penunjukan dosen pembimbing skripsi oleh Pembantu Ketua I/Ketua program studi untuk ditandatangani oleh dosen pembimbing sebagai tanda pengesahan kesediaan mulai bimbingan dengan judul yang diajukan atau yang dipilih oleh dosen pembimbing.

F. Ketentuan Penyusunan Skripsi

Mahasiswa dapat menyusun skripsi, apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Sudah mengikuti dan dinyatakan lulus Mata Kuliah Metode Penelitian serta Mata Kuliah PPL / PLKH dan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Melakukan bimbingan Skripsi sesuai dengan judul yang telah disetujui.
3. Memenuhi persyaratan administrasi sebagaimana ditentukan.
4. Penulisan skripsi dibimbing oleh 2 (dua) orang dosen pembimbing.
5. Menyerahkan draf proposal penelitian kepada Pembimbing untuk mendapat persetujuan.
6. Membawa lembar kesediaan dosen menjadi pembimbing skripsi,
7. Mengembalikan lembar kesediaan dosen menjadi pembimbing skripsi ke TU.
8. Membawa lembar konsultasi bimbingan setiap kali bimbingan skripsi dan.
9. Meminta bukti bimbingan tanda tangan kepada masing-masing pembimbing/
10. Berpedoman pada Buku Panduan Penulisan Skripsi STAI Al Kamal Sarang Rembang.

G. Proses Pembimbingan Skripsi

Tim pembimbing diharapkan untuk terus-menerus memantau bimbingannya dengan menggunakan lembar bimbingan skripsi. Dengan demikian, tim pembimbing dapat mengetahui perkembangan mahasiswa secara mendalam dengan mengikuti proses kegiatannya dalam menyusun dan menulis skripsi.

Adapun proses bimbingan skripsi sebagai berikut:

1. Mahasiswa bersama pembimbing I (utama) dan pembimbing II (pendamping) mendiskusikan judul, rumusan masalah, *outline* (garis besar), desain/rancangan penelitian, bahan dan metode, parameter yang diamati, dan alat ukur yang digunakan.
2. Usulan penelitian yang telah disetujui pembimbing wajib diseminarkan (pelaksanaan seminar disesuaikan dengan kondisi jurusan yang bersangkutan).
3. Membawa lembar kesediaan dosen menjadi pembimbing skripsi.
4. Mengembalikan lembar kesediaan pembimbing dan proposal penelitian mahasiswa yang telah mendapat persetujuan dosen pembimbing ke TU/Bagian Akademik.
5. Meminta lembar konsultasi bimbingan dan buku panduan penulisan skripsi pada TU/BAA STAI Al Kamal Sarang Rembang.

6. Mahasiswa melakukan penelitian dengan supervisi tim pembimbing serta menyusun skripsi sesuai dengan pengarahan dosen pembimbing.
7. Mahasiswa bimbingan skripsi dapat meminta surat pengantar penelitian kepada bagian akademik (jika diperlukan).
8. Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan pada satu semester, yang bersangkutan diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya dan mendaftarkan kembali.
9. Bimbingan skripsi dilakukan selama batas waktu yang telah ditentukan, apabila tidak menyelesaikan skripsinya akan dijadwalkan bimbingan ulang.
10. Pergantian dosen pembimbing dapat dilakukan apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan persetujuan Ketua Program Studi dan atau Pembantu Ketua I Bidang Akademik.

H. Tugas dan Kewajiban Pembimbing

1. Tugas dan Kewajiban Pembimbing Skripsi Secara Umum:

- a) Pembimbing tidak diperkenankan membimbing sebelum menandatangani lembar kesediaan pembimbing.
- b) Membimbing penyusunan rencana penelitian.
- c) Memeriksa konsep rencana penelitian.
- d) Memonitor pelaksanaan penelitian.
- e) Membimbing penyusunan laporan penelitian.
- f) Memeriksa konsep rencana proposal skripsi tidak lebih dari 1 (satu) minggu setelah diserahkan.
- g) Memeriksa skripsi mahasiswa tidak lebih dari 1 (satu) minggu setelah diserahkan.
- h) Memotivasi mahasiswa bimbingannya agar dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
- i) Menyediakan waktu untuk mahasiswa bimbingannya untuk berkonsultasi minimal dua hari dalam satu minggu.
- j) Jangka waktu pembimbingan sampai dengan penyelesaian tugas akhir maksimal 6 bulan (satu semester).

2. Tugas dan Kewajiban Pembimbing Secara Khusus:

a) Pembimbing I (Pembimbing Utama)

- 1) Bersedia dan mampu membimbing mahasiswa.

- 2) Selalu berpedoman pada buku panduan penulisan skripsi STAI Al Kamal Sarang ini.
- 3) Menanyakan alasan apa mengambil tema tersebut.
- 4) Menanyakan latar belakang penelitian, rumusan masalah serta metode apa yang digunakan dalam penelitian tersebut.
- 5) Pembimbing bertugas membimbing dalam bidang materi dan metodologi penelitian (BAB I, BAB III sampai Penutup).
- 6) Bertanggungjawab terhadap seluruh materi/isi, judul, perumusan masalah, dan pemecahannya dalam penyelesaian penelitian.
- 7) Pembimbing sifatnya mengarahkan dan *sharing* dengan mahasiswa bimbingan, **Bukan Memponis** terhadap mahasiswa bimbingan.
- 8) Memberikan jadwal bimbingan (Kontrak bimbingan).
- 9) Sekurang-kurangnya mahasiswa bimbingan lima kali konsultasi dalam bimbingan skripsi.
- 10) Meminta data mahasiswa yang dibimbing (Nomor *Handphone*), supaya dapat memantau perkembangan penelitian mahasiswa.

b) Pembimbing II (Pembimbing Pendamping)

- 1) Bersedia dan mampu membimbing mahasiswa
- 2) Berpedoman pada buku panduan penulisan skripsi STAI Al Kamal Sarang ini.
- 3) Fokus pada sistematika penulisan skripsi (Format Penulisan) dan BAB II (Tinjauan Pustaka) dengan menggunakan bahasa yang baku.
- 4) Bertugas membaca, memeriksa dan mengoreksi (tuntas dari bab I sampai bab akhir), meliputi: teknik penulisan proposal dan penulisan laporan hasil penelitian, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sistematika penulisan sesuai dengan panduan penulisan skripsi, dan yang paling penting teknik pengetikan tidak ada lagi yang salah, seperti huruf kapital, huruf kecil, titik, koma, dan lain-lain.
- 5) Pembimbing sifatnya mengarahkan dan *sharing* dengan mahasiswa bimbingan, **Bukan Memponis** mahasiswa bimbingan.
- 6) Pembimbing II tidak diperkenankan merubah judul, rumusan masalah yang telah disahkan oleh pembimbing I, melainkan hanya dapat menambahkan catatan (sub judul) di bawahnya.
- 7) Memberikan jadwal bimbingan (Kontrak bimbingan).

- 8) Sekurang-kurangnya mahasiswa bimbingan lima kali konsultasi dalam bimbingan skripsi
- 9) Meminta data mahasiswa bimbingan (Nomor *Handphone*), supaya dapat memantau perkembangan penelitian mahasiswa.

3. Ketentuan Umum Dosen Pembimbing

- a. Jika terjadi selisih pendapat antara pembimbing I dengan pembimbing II tentang alur penelitian (isi pembahasan) skripsi, diharapkan tetap fokus dalam judul penelitian dan mengikuti buku panduan penulisan skripsi.
- b. Apabila terjadi ketidakpahaman mengenai materi terkait penelitian antara dosen pembimbing, maka Pembimbing I yang berhak mengambil keputusan.
- c. Penggantian pembimbing dapat dilakukan apabila:
 - 1) Sakit, atau berhalangan tetap (meninggal dunia)
 - 2) Mendapat tugas belajar atau mendapat tugas diluar kampus lebih dari empat bulan.
 - 3) Mengundurkan diri dengan alasan yang dapat diterima.
 - 4) Mahasiswa mengganti judul/materi skripsi sehingga kurang relevan dengan latar belakang ilmu dosen yang bersangkutan.
 - 5) Pembimbing lalai dalam melaksanakan tugas bimbingan.
 - 6) Penggantian pembimbing skripsi ditetapkan dengan keputusan Pembantu Ketua I atas usul ketua Kaprodi.

4. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

- a. Selalu aktif dalam mencari informasi tentang kegiatan kampus, terutama dalam pengajuan judul, jadwal dan batas bimbingan skripsi.
- b. Mendapatkan bimbingan oleh dua dosen pembimbing masing-masing Pembimbing I dan II selama penyusunan skripsi dan ujian skripsi.
- c. Menghubungi dosen pembimbing secara teratur sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh dosen pembimbing untuk mendapatkan bimbingan.
- d. Mematuhi saran-saran perbaikan dari masing-masing dosen pembimbing.
- e. Mengkomunikasikan secara baik berbagai perubahan dalam skripsi kepada dosen pembimbing.

- f. Mengkonsultasikan kepada Ketua Program Studi atau bagian akademik apabila dosen pembimbing tidak bersedia atau sulit untuk melakukan bimbingan.
- g. Menyetujui jadwal bimbingan dengan dosen pembimbing.
- h. Memperoleh hasil koreksi skripsi paling lama 1 (satu) minggu setelah diserahkan kepada pembimbing.
- i. Menyelesaikan penyusunan skripsi paling lama 6 (enam) bulan semenjak rencana penelitian disetujui oleh pembimbing (sesuai dengan kalender akademik).
- j. Apabila mahasiswa tidak mampu menyelesaikan penulisan skripsi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan semenjak yang bersangkutan selesai melaksanakan penelitian, maka skripsi tersebut ditinjau kembali atau diganti dengan judul/materi yang lain.

5. Ujian Skripsi

Penilaian skripsi meliputi tiga komponen, yakni proses pembimbingan, naskah skripsi dan proses ujian. Ujian skripsi ini adalah penilaian akhir mahasiswa dari penguasaan akademik isi skripsi yang ditulisnya serta kemampuan dalam mempertahankan pandangan serta pendapat-pendapatnya dari sanggahan-sanggahan anggota dari tim penguji skripsi.

Ujian skripsi diselenggarakan oleh panitia ujian yang terdiri atas Penanggungjawab (Ketua Akademik I) Ketua Pelaksana (Kaprosdi) dan Tim Penguji (Dosen). Tim penguji skripsi terdiri atas 3 (tiga) orang dosen, Dosen I dan II adalah sebagai Ketua dan anggota sidang dan Penguji III bertindak sebagai sekretaris sidang.

1. Ketentuan Peserta

Mahasiswa Aktif STAI Al Kamal Sarang yang telah selesai melakukan bimbingan dan menulis skripsinya dapat mendaftar untuk mengikuti ujian dengan ketentuan:

- a. Sudah lulus seluruh mata kuliah (dibuktikan dengan Kartu Hasil Studi/KHS)
- b. Sudah menyelesaikan kewajiban administrasi keuangan (dilampirkan kwitansi pembayaran)
- c. Mendaftar ke Tim Pelaksana Ujian skripsi

- d. Menyerahkan 3 (tiga) rangkap skripsi yang telah ditanda tangani oleh pembimbing skripsi

2. Hak dan Kewajiban Penguji

- a. Mendapatkan draf skripsi dari mahasiswa yang diuji, 2 (dua) hari sebelum ujian dilaksanakan.
- b. Hadir tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan panitia ujian.
- c. Mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa terhadap skripsi yang diujikan dan tidak boleh menyimpang dari skripsi tersebut.
- d. Mentaati semua aturan yang ditetapkan panitia ujian.
- e. Memberi nilai skripsi terhadap mahasiswa yang diuji secara objektif sesuai dengan standar penilaian yang berlaku.
- f. Menanda tangani berita acara hasil ujian skripsi mahasiswa.
- g. Mengumpulkan dan menyerahkan berkas ujian skripsi kepada panitia ujian skripsi.

3. Pelaksanaan Ujian

- a. Waktu, tempat dan tim penguji ditetapkan oleh Ketua atas usulan dari Bagian Akademik.
- b. Ujian dilakukan secara tertutup dan dipimpin oleh ketua sidang atau yang mewakilinya
- c. Mahasiswa berpakaian sopan baju putih dan celana/rok gelap (bukan jeans), sepatu hitam (pantofel) serta memakai almamater kampus STAI Al Kamal Sarang.
- d. Dosen penguji berpakaian kemeja berdasi /baju batik.
- e. Pembukaan ujian skripsi oleh Ketua/Pembantu Ketua I dan dihadiri oleh seluruh mahasiswa peserta ujian, penguji dan pembimbing.
- f. Ujian skripsi dapat dilaksanakan apabila dihadiri minimal 3 orang penguji dan salah satu pembimbing.
- g. Waktu pelaksanaan ujian maksimal 45 menit setiap mahasiswa.
- h. Setelah ujian skripsi dilaksanakan, ketua penguji dan anggota penguji mengumpulkan nilai dan memutuskan hasil ujian skripsi mahasiswa.
- i. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus pada kesempatan ujian pertama, masih diberi kesempatan untuk menempuh ujian ulangan tidak lebih dari dua kali.

- j. Bagi mahasiswa yang tidak lulus setelah dua kali ujian maka kembali ke prosedur awal pengajuan proposal dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

4. Penilaian Ujian

Penilaian ujian skripsi meliputi:

- a. Isi dan bobot skripsi
- b. Penyajian isi/presentasi skripsi
- c. Kemampuan mempertahankan isi skripsi
- d. Kemampuan menjawab pertanyaan

Penilaian isi skripsi mencakup:

- a. Keaslian/orisinalitas
- b. Abstraksi
- c. Bobot permasalahan
- d. Landasan Teori
- e. Metodologi penelitian
- f. Ketepatan cara pengumpulan dan analisis data
- g. Cara penyajian hasil, penarikan kesimpulan dan saran

5. Kelulusan

Peserta ujian tesis dapat dinyatakan:

- a. LULUS, yang dapat berupa:
 1. Lulus tanpa syarat
 2. Lulus dengan syarat, yaitu melakukan perbaikan skripsi tanpa ujian ulang dan cukup evaluasi oleh Tim Penguji.
 3. Mahasiswa yang telah menempuh ujian skripsi dapat menjilid dan memperbanyak skripsinya dengan catatan:
 - a) jika tidak ada perbaikan,
 - b) telah ditanda tangani Dosen Pembimbing I dan II, Ketua, Sekretaris dan Dosen Penguji
 - c) disahkan Ketua STAI Al Kamal Sarang Rembang.
 4. Mahasiswa yang telah menempuh ujian skripsi tersebut wajib menyerahkan skripsinya dalam bentuk *soft copy* (berupa CD RW sebanyak satu (1) buah) dan skripsi yang telah dijilid sebanyak tiga (3) eksemplar, kemudian diserahkan kepada: perpustakaan, arsip pribadi dan Arsip Kampus.

b. TIDAK LULUS

1. Peserta ujian skripsi yang dinyatakan tidak lulus wajib memperbaiki tesis dan/atau menempuh ujian ulang dalam waktu 2 (dua) sampai 3 (tiga) minggu.
2. Kesempatan menempuh ujian ulang sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali dan tidak melebihi jangka waktu masa studi.

6. Nilai Akhir Kelulusan

- | | | |
|----------------|----------------|---------------------|
| a. Memuaskan | c. Baik Sekali | e. Cukup Baik |
| b. Sangat Baik | d. Baik | d. Lebih dari Cukup |

7. Kriteria Penilaian Ujian Skripsi

No.	ANGKA	NILAI	BOBOT	KATEGORI	KETERANGAN
1	91 - 100	A	4	Memuaskan	LULUS
2	86 - 90	A-	3,75	Sangat Baik	LULUS
3	81 - 85	B+	3,5	Baik Sekali	LULUS
4	76 - 80	B	3,25	Baik	LULUS
5	71 - 75	B-	3	Cukup Baik	LULUS
6	66 - 70	C+	2,75	Lebih dari Cukup	LULUS
7	61 - 65	C	2,5	Cukup	LULUS
8	56 - 60	C-	2,25	Hampir Cukup	LULUS
9	51 - 55	D	2	Kurang	TIDAK LULUS
10	36 - 50	E	1	Kurang Sekali	TIDAK LULUS
11	0 – 35	E	0	Gagal	TIDAK LULUS

BAB II

PROPOSAL DAN SKRIPSI

A. Proposal Penelitian

Usulan Penelitian (*Research Proposal*) merupakan rencana penelitian mahasiswa yang hasilnya disusun dalam bentuk Proposal Penelitian. Proposal yang diajukan mahasiswa disusun tanpa memakai bab-bab dengan sistematika sebagai berikut:

Halaman Depan / Cover

- A. Judul
- B. Latar Belakang
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional
- G. Kajian Pustaka
- H. Hipotesis (jika perlu)
- I. Metode Penelitian yang meliputi:
 - 1) Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - 2) Tempat dan Waktu
 - 3) Sumber Data
 - 4) Teknik Pengumpulan Data
 - 5) Teknik Analisis Data
- J. Daftar Pustaka
- K. Lampiran

B. Sistematika Proposal

Sistematika proposal dijelaskan sebagai berikut:

1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat: judul usulan penelitian, jenis usulan, Logo/Lambang Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kamal (STAI Al Kamal) Sarang Rembang, Nama dan Nomor Induk Mahasiswa, institusi yang dituju dan tahun pengajuan.

- a) Judul dibuat sesingkat-singkatnya, jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran ganda.
- b) Jenis usulan adalah Proposal Penelitian.

- c) Logo/Lambang STAI Al Kamal adalah lambang yang resmi digunakan untuk laporan karya ilmiah yaitu berwarna hijau.
- d) Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) diletakkan ditengah halaman judul tanpa disertai garis bawah, nama tidak boleh disingkat dan derajat kesarjanaan tidak boleh disertakan. NIM ditempatkan di bawah nama mahasiswa.
- e) Institusi yang dituju adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kamal Sarang Rembang.
- f) Waktu pengajuan ditulis tahun pengajuan usulan penelitian.
- g) Penulisan memakai huruf besar / Kapital

2. Judul

Judul penelitian harus spesifik, singkat dan menggambarkan masalah yang diteliti. Judul maksimal 20 kata, jelas dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam atau dapat menggunakan sub judul jika terlalu panjang.

3. Latar Belakang

Berisikan uraian tentang masalah penelitian dan alasan dilakukannya penelitian, sehingga tercermin dengan jelas apa dan mengapa topik atau masalah tersebut perlu diteliti. Secara ringkas dipaparkan tentang gejala-gejala yang muncul dan keterkaitannya dengan teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah maupun pengalaman atau pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Disamping itu perlu dijelaskan pentingnya masalah itu untuk dikaji atau diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh dan jelas.

4. Rumusan Masalah

Berisi masalah apa yang terjadi dan sekaligus merumuskan masalah dalam penelitian yang bersangkutan. Rumusan masalah yang akan dicari pemecahannya melalui penelitian yang akan diajukan hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang tegas dan jelas, untuk menambah ketajaman masalah.

Keunggulan menggunakan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan ini adalah untuk mengontrol hasil dan penelitian, sehingga akhir dari penelitian seorang akan dapat mengetahui apakah pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah dapat dijawab seluruhnya.

Apabila pertanyaan tersebut belum terjawab seluruhnya, maka penelitian tersebut belum mengenai sasaran. Pertanyaan dalam rumusan masalah harus bersifat problematis yang untuk menjawabnya memerlukan analisis berdasarkan hasil penelitian. Dalam memilih masalah, hendaklah seorang peneliti berpegang pada pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a) Apakah masalah tersebut berfaedah untuk dipecahkan, baik bagi kepentingan pengembangan ilmu maupun untuk kebutuhan praktek?
- b) Apakah masalah yang telah diteliti sudah sesuai dengan kerangka penelitian yang akan diterapkan?
- c) Apakah dituntut kemampuan-kemampuan khusus untuk memecahkan masalah yang hendak diteliti?
- d) Apakah metodologi dan teknik yang ada, dapat membantu pemecahan masalah yang hendak diteliti?

Gunakanlah kata-kata yang lebih operasional dalam rumusan masalah, seperti; Apa, Mengapa, Bagaimana, dan lain-lain.

5. Tujuan Penelitian

Berisikan penjelasan singkat tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang di lakukan, berdasarkan pada perumusan masalah.

6. Manfaat Penelitian

Menjelaskan manfaat penelitian secara teoretis dan praktis serta menjelaskan pihak-pihak yang akan memperoleh manfaat dari hasil penelitian tersebut.

7. Definisi Operasional

Merupakan penjelasan dari variabel atau istilah secara operasional, mengenai variabel penelitian yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mengarahkan si peneliti supaya diperoleh data yang benar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam mengoperasionalkan variabel harus jelas batasannya dan terukur.

8. Kajian Pustaka

Kajian pustaka didasarkan pada sumber kepustakaan primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan sekunder dapat dipergunakan sebagai penunjang.

Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua kriteria, yaitu mutakhir (sepuluh tahun terakhir) dan relevan.

a. Landasan Teori

Bagian ini membahas tentang teori-teori dan pendapat orang yang digunakan menelaah dan menganalisis masalah yang diteliti. Teori dan pendapat orang disintesis, sehingga berguna untuk menjawab masalah secara teoretis dalam bentuk kerangka pikir dan sebagai dasar menyusun hipotesis.

b. Kajian Penelitian yang Relevan

Bagian ini membahas hasil-hasil penelitian yang termuat dalam buku teks, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, *prosiding*, dan karya ilmiah lain.

9. Hipotesis (jika perlu)

Merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah yang diajukan dan perlu dibuktikan. Hipotesis dirumuskan dengan singkat dan jelas dalam bentuk kalimat pernyataan.

Oleh karena itu hipotesis harus diuji kebenarannya dan pengujiaannya harus mendasarkan pada kaidah-kaidah keilmuan (*scientific methods*) yang dapat dipertanggungjawabkan.

10. Metode Penelitian

a) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif ataupun penggabungan keduanya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK).

Jenis-jenis penelitian dapat dipilih sesuai dengan tema/judul penelitian antara lain: Penelitian deskriptif, Penelitian korelasional, Penelitian komparasi, Penelitian evaluasi, Penelitian eksperimen, Penelitian fenomenologi, *grounded research*, Penelitian etnografi, Penelitian studi kasus.

b) Tempat dan Waktu

Menjelaskan tempat dimana dan lama/waktu dilaksanakannya penelitian. Lama penelitian dihitung mulai dari menyusun proposal sampai penyusunan laporan penelitian.

c) Sumber Data Penelitian

Menjelaskan siapa, apa yang menjadi subjek/objek/sumber data serta teknik yang digunakan dalam pengambilan dan jumlah sampel/subjek/sumber data.

d) Teknik Pengumpulan Data

Menjelaskan proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik yang dipakai dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data.

e) Teknik Analisis Data

Menjelaskan teknik analisis yang di pilih beserta rasionalnya. Analisis data dapat berupa analisis data deskriptif dan/atau inferensial.

11. Daftar Pustaka

Berisi daftar buku-buku, jurnal, *prosiding*, majalah, surat kabar, internet serta sumber-sumber lain yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan proposal.

C. Sistematika Penulisan Skripsi

Bentuk laporan penulisan Skripsi untuk jenjang Akademik Strata Satu (S1) di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kamal Sarang terdiri dari:

a. Bagian Awal

Bagian Awal ini terdiri dari:	<ol style="list-style-type: none">1. Halaman Judul2. Lembar Persetujuan3. Lembar Pengesahan4. Motto dan Persembahan5. Lembar Pernyataan6. Halaman Abstraksi7. Halaman Kata Pengantar8. Halaman Daftar Isi9. Halaman Daftar Tabel10. Halaman Daftar Gambar11. Daftar lain sebagainya (jika perlu)
-------------------------------	--

b. Bagian Tengah /Inti

Bagian tengah / inti Secara Umum terdiri dari:	<p>BAB I PENDAHULUAN</p> <ol style="list-style-type: none">A. Latar BelakangB. Rumusan MasalahC. Tujuan PenelitianD. Manfaat dan Kegunaan PenelitianE. Sistematika Penulisan <p>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</p> <ol style="list-style-type: none">A. Kajian Teori yang relevanB. Hipotesis (jika perlu)
---	--

	<p>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Pendekatan dan Jenis Penelitian B. Rancangan Penelitian C. Populasi dan Sampel atau Subjek Penelitian/Objek Penelitian/Sumber Data. D. Data dan Instrumen E. Teknik Pengumpulan Data F. Teknik Analisis Data <p>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Menggambarkan Profil Penelitian B. Memaparkan permasalahan yang ada dalam rumusan masalah <p>BAB V PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Simpulan ditulis sesuai dengan jumlah rumusan masalah merupakan jawaban dari hasil penelitian. B. Saran sesuai yang berkepentingan.
<p>Penelitian Kualitatif</p>	<p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>Kontek Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Asumsi, Kegunaan Penelitian dan penegasan Istilah.</p> <p>BAB II KAJIAN PUSTAKA</p> <p>Informasi yang mendukung gambaran umum tentang fokus penelitian.</p> <p>BAB III METODE PENELITIAN</p> <p>Langkah-langkah penelitian meliputi: Pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, waktu penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahapan penelitian</p> <p>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</p> <p>Memuat paparan data hasil penelitian dan pembahasan keterkaitan terhadap teori, hasil penelitian serta interpretasi dari hasil penelitian</p> <p>BAB V PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Simpulan ditulis sesuai dengan jumlah rumusan masalah merupakan jawaban dari hasil penelitian. B. Saran sesuai yang berkepentingan

<p>Penelitian Kuantitatif</p>	<p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Hipotesis, Asumsi, Ruang Lingkup Keterbatasan dan Definisi Istilah.</p> <p>BAB II KAJIAN PUSTAKA</p> <p>Memuat deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan argumen atas hipotesis yang diajukan.</p> <p>BAB III METODE PENELITIAN</p> <p>Mencakup Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen, Prosedur Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data.</p> <p>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</p> <p>Memuat Hasil Analisa Data, Pengujian Hipotesis dan pembahasan memuat dari menguatkan teori dan atau meragukan kebenaran teori.</p> <p>BAB V PENUTUP</p> <p>Memuat Simpulan dan Saran</p>
--------------------------------------	--

<p>Penelitian Gabungan (Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling dan Penelitian Pengembangan)</p>	<p>BAB I PENDAHULUAN Pada dasarnya bagian pendahuluan ini sama dengan penelitian kualitatif dan kuantitatif, hanya saja pada Latar Belakang Masalah, pada bagian ini penekanan penjelasan pada masalah-masalah yang ada dikelas, tingkat keseriusan masalah sehingga perlu dikembangkan suatu strategi tertentu untuk mengatasinya.</p> <p>BAB II KAJIAN PUSTAKA Diuraikan konsep, prinsip atau teori yang dijadikan landasan pengembangan strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian. Kajian ini juga perlu dikuatkan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan.</p> <p>BAB III METODE PENELITIAN Mencakup Rancangan Penelitian, Tempat dan Subjek Penelitian dan Prosedur Penelitian yang meliputi persiapan dan pelaksanaan penelitian.</p> <p>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil penelitian tindakan kelas harus berupa strategi pembelajaran yang ditemukan yang mampu memecahkan masalah. Strategi pembelajaran ini biasanya dilakukan melalui putaran-putaran (<i>cycles</i>), pengulangan latihan menjadi baik (<i>treatment</i>), maka tahapan atau strategi tersebut harus dijelaskan selama hasil pengembangan pembelajaran dapat terpecahkan.</p> <p>BAB V PENUTUP Simpulan Saran</p>
--	---

<p>Penelitian Syariah</p> <p>Hukum Normatif</p>	<p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang Masalah</p> <p>B. Rumusan Masalah</p> <p>C. Tujuan Penelitian</p> <p>D. Manfaat Penelitian</p> <p>E. Sistematika Pembahasan</p> <p>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</p> <p>Teori-teori intern tentang hukum seperti undang-undang (UU), peraturan pemerintah. Pembuktian melalui pasal.</p> <p>BAB III METODE PENELITIAN</p> <p>Normatif/ juridis, hukum diidentifikasi sebagai norma peraturan atau undang-undang (UU)</p> <p>Menggunakan data skunder (data yang diperoleh dari studi kepustakaan)</p> <p>Data skunder dikumpulkan dengan cara studi kepustakaan. Data primer dikumpulkan dengan cara wawancara</p> <p>BABA IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</p> <p>Uraian tentang subyek dan/atau obyek penelitian, serta analisis hasil penelitian beserta dasar hukumnya. Dalam bagian ini dapat dilengkapi dengan contoh kasus.</p> <p>Menggunakan data skunder (data yang diperoleh dari studi kepustakaan)</p> <p>BAB V PENUTUP</p> <p>Simpulan</p> <p>Saran</p>
---	--

<p>Penelitian Syariah</p> <p>Hukum Empiris</p>	<p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang Masalah</p> <p>B. Rumusan Masalah</p> <p>C. Tujuan Penelitian</p> <p>D. Manfaat Penelitian</p> <p>E. Sistematika Pembahasan</p> <p>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</p> <p>Teori sosial mengenai hukum atau teori hukum sosiologis. Pembuktian melalui masyarakat.</p> <p>BAB III METODE PENELITIAN</p> <p>Empiris/ sosiologis, hukum diidentifikasi sebagai perilaku yang mempola</p> <p>BABA IV HASIL DAN PEMBAHASAN</p> <p>Menggunakan data primer (data yang diperoleh langsung dari kehidupan masyarakat dengan cara wawancara, observasi, kuesioner, sample dan lain-lain)</p> <p>BAB V PENUTUP</p> <p>Simpulan</p> <p>Saran</p>
--	--

c. Bagian Akhir

<p>Bagian akhir terdiri dari:</p>	<p>1. Daftar Pustaka</p> <p>2. Lampiran</p>
-----------------------------------	---

D. SISTEMATIKA SKRIPSI

Penjelasan secara terinci dari struktur penulisan skripsi sebagai berikut:

a) BAGIAN AWAL

Pada bagian ini berisi hal-hal yang berhubungan dengan penulisan skripsi yakni sebagai berikut:

1. Halaman Judul

Halaman Judul (sampul Luar) berisi judul skripsi secara lengkap, kata SKRIPSI, Logo, Nama Lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa dan diikuti oleh Program Studi, Jurusan, Nama Lengkap Sekolah Tinggi dan di akhiri dengan Nama Kabupaten dan Tahun. Semua huruf di cetak dengan huruf kapital.

Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi dan serasi. Ukuran huruf yang digunakan adalah 12 – 16 poin dengan *font Times New Roman*.

2. Motto dan Lembar Persembahan

Motto merupakan sebuah kalimat ataupun kata yang dijadikan sebagai prinsip dan semboyan dalam kehidupan, dengan kata lain motto ini adalah kutipan-kutipan kalimat bijak yang menggambarkan falsafah hidup penulis.

Persembahan dalam skripsi berisi kata bahwa skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang tertentu yang mempunyai hubungan dengan penulis walaupun tidak ada kaitan langsung dengan proses penulisan skripsi ini. Misalnya Orang Tua, Anak, suami, istri, teman tertentu dan sebagainya.

Tulisan **HALAMAN PERSEMBAHAN** diketik dengan huruf kapital, simetris dibatas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks Halaman Persembahan diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari satu halaman kertas ukuran A4.

3. Lembar Pernyataan

Merupakan halaman yang berisi pernyataan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri bukan hasil *plagiat* atau penjiplakan dari hasil karya orang lain. Halaman pernyataan harus ditandatangani oleh penulis dan bermaterai Rp. 6000.

4. Lembar Persetujuan

Pada Lembar Persetujuan ini merupakan lembar yang disetujui oleh dosen pembimbing I dan Pembimbing II untuk mengikuti ujian skripsi dan komprehensif.

5. Lembar Pengesahan

Halaman Pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan karya ilmiah atau pernyataan tentang kelengkapan skripsi, pada Lembar Pengesahan ini berisi Daftar Pembimbing I dan II, Daftar Nama TIM penguji ujian skripsi. Pada masing-masing nama disertai tanda tangan pembimbing, tim penguji yang disahkan oleh ketua jurusan.

6. Abstraksi

Berisi ringkasan tentang hasil dan pembahasan secara garis besar dari penulisan skripsi dengan maksimal 2 (dua) halaman dan teks abstraksi skripsi minimal 500 – 700 kata atau maksimal dua lembar.

Bagian teks abstraksi skripsi memuat hal-hal: a). Uraian singkat latarbelakang dan masalah penelitian, b). Uraian singkat metodologi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data, c). Berisikan tentang uraian hasil penelitian dan pembahasan dan d). Simpulan.

7. Kata Pengantar

Berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan serta dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan Skripsi (a.l. Ketua, Ketua Jurusan, Pembimbing, dan lain sebagainya).

8. Halaman Daftar Isi

Berisi semua informasi secara garis besar dan disusun berdasarkan urutan nomor halaman. Daftar isi memuat format isi laporan penelitian untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mengenali bagian-bagian tulisan dan melihat hubungan bagian yang satu dengan yang lainnya. Bagian yang dimasukkan kedalam daftar isi hanya sampai pada subjudul tingkat dua.

9. Halaman Daftar Tabel

Jika ada (harus dikasih keterangan tempat dan waktu) Jika dalam laporan penelitian terdapat lebih dari satu gambar, maka perlu dibuat daftar gambar. Isi daftar gambar adalah nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman gambar.

10. Halaman Daftar Gambar

Jika ada (harus dikasih keterangan tempat dan waktu) ika dalam laporan penelitian terdapat lebih dari satu lampiran maka perlu dibuat daftar lampiran. Isi daftar lampiran adalah nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman lampiran.

11. Daftar Lain

Jika dalam suatu laporan penelitian/skripsi banyak menggunakan lambang atau tanda yang mempunyai makna spesifik (misalnya singkatan atau lambang-lambang yang digunakan dalam matematika, ataupun kebahasaan) maka perlu ada daftar khusus untuk lambang atau tanda tersebut.

Nama daftar halaman ini disesuaikan pada nama tanda atau lambang yang digunakan.

b) BAGIAN TENGAH / INTI

1. BAB I (PENDAHULUAN)

Pada Bab Pendahuluan ini terdiri dari beberapa sub pokok bab yang meliputi antara lain:

a. Latar Belakang

Latar belakang masalah memuat uraian secara jelas timbulnya masalah yang memerlukan pemecahan dengan didukung oleh logika-logika dan teori-teori yang mendasari timbulnya gagasan pemecahan / pembahasan masalah, dengan mengemukakan latar belakang masalah akan mempermudah rumusan masalah.

Pada latar belakang harus dikemukakan mengapa masalah yang dipilih menjadi topik/judul usulan penelitian/skripsi itu menarik minat penulis atau apa yang menjadi alasan pemilihan topik/judul tersebut, mengapa dianggap penting dan mendesak untuk diteliti.

Latar belakang juga harus menggambarkan tema sentral dari judul, bagaimana kondisi hari ini dan tantangannya. Latar belakang boleh diawali dengan pembahasan umum tapi selanjutnya harus lebih mengerucut hingga ke pokok permasalahan yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan harus asli, dalam arti masalah yang dipilih belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, atau hendaknya dinyatakan tegas bedanya dengan penelitian terdahulu. Hasil penelitian seyogianya memiliki kontribusi praktis dan teoretis.

b. Rumusan Masalah

Berisi masalah apa yang terjadi dan sekaligus merumuskan masalah dalam penelitian yang bersangkutan. Rumusan masalah yang akan dicari pemecahannya melalui penelitian yang akan diajukan hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang tegas dan jelas, untuk menambah ketajaman masalah.

Keunggulan menggunakan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan ini adalah untuk mengontrol hasil dan penelitian, sehingga akhir dari penelitian seorang akan dapat mengetahui apakah pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah dapat dijawab seluruhnya.

Apabila pertanyaan tersebut belum terjawab seluruhnya, maka penelitian tersebut belum mengenai sasarannya. Pertanyaan dalam

rumusan masalah harus bersifat problematis yang untuk menjawabnya memerlukan analisis berdasarkan hasil penelitian. Dalam memilih masalah, hendaklah seorang peneliti berpegang pada pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah masalah tersebut berfaedah untuk dipecahkan, baik bagi kepentingan pengembangan ilmu maupun untuk kebutuhan praktek?
2. Apakah masalah yang telah diteliti sudah sesuai dengan kerangka penelitian yang akan diterapkan?
3. Apakah dituntut kemampuan-kemampuan khusus untuk memecahkan masalah yang hendak diteliti?
4. Apakah metodologi dan teknik yang ada, dapat membantu pemecahan masalah yang hendak diteliti?
5. Gunakanlah kata-kata yang lebih operasional dalam rumusan masalah, seperti; Apa, Mengapa, Bagaimana, dan lain-lain.

c. Tujuan Penelitian

Menggambarkan hasil-hasil apa yang bisa dicapai dan diharapkan dari penelitian ini dengan memberikan jawaban terhadap masalah yang diteliti. Hal ini tujuan penelitian memuat uraian yang menyebutkan secara spesifik maksud atau tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan. Maksud-maksud yang terkandung di dalam kegiatan tersebut baik maksud utama maupun tambahan, harus dikemukakan dengan jelas.

Bahkan harus terlihat tegas jika permasalahan ada tiga (3) maka tujuan Penelitianpun harus tiga (3) pula. Ketiga hal tersebutlah yang menjadi pokok permasalahan yang intisaryanya harus terlihat pada kesimpulan. Jadi, rumusan masalah, tujuan dan kesimpulan harus sinkron. Merumuskan tujuan Penelitian harus diawali dengan penggunaan kata “untuk” atau “guna” dan seterusnya disesuaikan dengan apa yang menjadi rumusan masalah.

d. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai penunjuk praktek pengambilan keputusan dalam artian yang cukup jelas. Manfaat tersebut baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan,

manfaat bagi objek yang diteliti dan manfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi pengembangan negara pada umumnya.

e. Sistematika Penulisan

Memberikan gambaran umum dari bab ke bab isi dari Penulisan Skripsi

2. BAB II (TINJAUAN PUSTAKA)

Kajian Pustaka secara umum terdiri dari 2 (dua) hal, yakni kumpulan teori-teori para ahli yang tertulis dalam teks ber-ISBN (*Internasional Standard Books Number*) dan hasil-hasil penelitian empiris dalam bentuk artikel ilmiah, abstraksi dari para sarjana, master dan doctor dari berbagai perguruan tinggi baik berasal dalam negeri maupun luar negeri, yang terdapat di jurnal-jurnal ilmiah ber – ISSN (*Internasional Standard Seial Number*) maupun dalam bentuk skripsi, tugas akhir yang terdahulu.

Menguraikan teori-teori yang menunjang penulisan / penelitian, yang bisa diperkuat dengan menunjukkan hasil penelitian sebelumnya. Tinjauan Pustaka memuat 2 (dua) hal pokok, yakni deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan argumentasi atas hipotesis yang diajukan. Selanjutnya argumentasi atas hipotesis yang diajukan menuntut peneliti untuk mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dan menggabungkannya dengan hasil kajian temuan penelitian yang relevan.

3. BAB III (METODE PENELITIAN)

a. Metode Penelitian Pendidikan

Memuat secara rinci tentang metode dan langkah-langkah penelitian.

1. Metode Penelitian (tidak perlu definisi, diuraikan dengan menggunakan paradigm tertentu (kuantitatif atau kualitatif) kemudian diuraikan pendekatan tertentu.
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian, pendekatan diuraikan secara singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan, apakah studi kasus, *grounded research*, etnografi, interaksi, ekologi atau partisipatori (*untuk penelitian kualitatif*).
3. Populasi dan sampel (jelaskan langkah-langkahnya, tidak perlu definisi) (*jika penelitian kuantitatif*)

4. Narasumber/kehadiran peneliti (jelaskan alasan teknik pemilihan narasumber dan kehadiran peneliti adalah instrumen pengumpul data yang harus digambarkan secara eksplisit dalam laporan penelitian serta dijelaskan peran status peneliti apakah sebagai partisipan, atau pengamat penuh, dan atau subjek). *(jika penelitian kualitatif)*.
5. Teknik Pengumpulan Data (jelaskan kegiatannya, kemukakan kegiatan kuesioner)
6. Teknik Analisa Data (Deskripsi, korelasi, regresi, eksplanasi, analisis faktor, dll)
7. Sumber Data, meliputi data-data yang dikumpulkan yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu jenis data, sumber data dan teknik penjarangan data.
8. Operasional Variabel, mengacu pada teori yang terdiri dari variable-variabel tertentu, dimensi, indikator dan metode pengukuran yang dibuat dalam bentuk tabel *(jika penelitian kuantitatif)*.
9. Uji Instrumen, uji validitas dan reliabilitas, hasil perhitungan dibuat dalam lampiran. *(jika penelitian kuantitatif)*
10. Waktu dan tempat penelitian, dibuat jadwal atau tabel penelitian sehingga bisa tepat waktu.
11. Keterbatasan penelitian, lebih ditekankan pada keterbatasan metodologi yang digunakan.

b. Metode Penelitian Syariah

Metode penelitian syariah berisi uraian tentang jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan, data dan/atau bahan hukum yang diperlukan. Cara mengumpulkan data dan/atau bahan hukum, serta analisis yang akan dilakukan untuk menjawab masalah atau isu hukum yang diangkat.

Oleh karena itu pilihan metode penelitian harus sesuai dengan masalah dan tinjauan pustaka yang disusun.

1. Jenis Penelitian Normatif terdiri atas:

- a) Jenis dan pendekatan penelitian
- b) Sumber bahan hukum
- c) Teknik pengumpulan bahan hukum
- d) Teknik analisa bahan hukum

Sedangkan pendekatan pada penelitian normatif adalah sbb:

- a. Perundang-undangan (*statute Approach*)
- b. Pendekatan konsep (*coceptual approach*)
- c. Pendekatan perbandingan (*comparative approach*)
- d. Pendekatan sejarah (*historical approach*)
- e. Pendekatan filsafat (*philosophical approach*)

2. Jenis Penelitian Empiris terdiri atas:

- a) Jenis penelitian dan pendekatan
- b) Lokasi penelitian
- c) Populasi dan teknik sampling
- d) Sumber data
- e) Teknik pengumpulan data
- f) Teknik analisa data

Sedangkan pendekatan pada penelitian empiris adalah sbb:

- a. Pendekatan sistem
- b. Pendekatan konflik
- c. Pendekatan yuridis sosio-cultural, dll.

4. BAB IV (HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN)

Pada bagian ini disajikan deskripsi dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik analisis data dan tolok ukur yang telah dikemukakan. Hipotesis penelitian diuji dan ditafsirkan maknanya secara konseptual. Analisis hasil penelitian ini merujuk pada rumusan masalah atau tujuan penelitian. Materi yang disajikan dalam analisis hasil penelitian ini adalah temuan-temuan yang penting dari variabel yang diteliti dan dituangkan secara singkat namun bermakna. Temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel maupun grafik diinterpretasikan pada hal-hal yang bersifat faktual.

Pembahasan merupakan argumen peneliti tentang segala sesuatu yang ditemukan dalam penelitian. Pembahasan berisi jawaban permasalahan yang diajukan dan mengapa dan bagaimana hasil-hasil penelitian itu terjadi. Pembahasan dikaitkan dengan penemuan-penemuan atau pendapat peneliti lain dan teori dalam literatur. Pada bagian ini juga

diuraikan bagaimana implikasi penemuan-penemuan tersebut dan saran penelitian berikutnya ataupun pemakaian secara praktis.

Menjelaskan cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat-alat analisis yang ada. Membahas tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisa proses dan hasil penyelesaian masalah.

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh dapat berupa penjelasan teoritis baik secara kualitatif, kuantitatif, ataupun secara statistik. Pustaka atau literatur yang disertakan untuk mempertegas hasil penelitian dapat berupa fakta yang hasilnya mirip, atau bahkan yang bertolak belakang dengan hasil yang diperoleh dan harus disertai dengan penjelasan teoritis yang mendukung.

5. BAB V (PENUTUP)

Bab ini bisa terdiri dari Kesimpulan saja atau ditambahkan Saran.

- Simpulan

Berisi jawaban dari masalah yang diajukan penulis, yang diperoleh dari hasil penelitian.

Isi kesimpulan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan dapat ditarik dari hasil pembahasan yang benar-benar relevan dan memperkaya temuan penelitian.

- Saran

Penulisan saran diawali dengan kalimat yang memberikan dasar atau alasan bahwa saran tersebut perlu disampaikan. Saran yang dituliskan harus berdasarkan fakta yang disampaikan pada bab hasil dan pembahasan.

Rekomendasi atas kemungkinan masih adanya masalah atau untuk menindaklanjuti hasil penelitian sesuai/sejalan dengan kesimpulan yang ada (diawali dengan kata sebaiknya, hendaknya, dan lain-lain).

c) BAGIAN AKHIR

- Daftar Pustaka

Berisi daftar referensi (buku, jurnal, majalah, internet dan lain sebagainya), yang digunakan dalam penulisan penelitian.

Daftar pustaka hanya memuat sumber-sumber referensi yang diacu dalam penelitian.

Penulisan acuan pustaka didasarkan pada urutan abjad dan menggunakan sistem nama-tahun.

- **Lampiran**

Penjelasan tambahan, dapat berupa uraian, gambar, perhitungan-perhitungan, grafik atau tabel, yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang disajikan di bagian-bagian terkait sebelumnya.

Jika diperlukan juga melampirkan biodata peneliti.

BAB III

FORMAT PENULISAN SKRIPSI

Format laporan penelitian skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kamal (STAI Al Kamal) Sarang Rembang, mensyaratkan jumlah halaman pada bagian tengah atau inti minimal 50 halaman tidak termasuk bagian awal dan bagian akhir.

A. Teknik Penulisan

1. Kebahasaan

- a. Skripsi ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang telah dibakukan, baik kata-kata maupun ejaannya.
- b. Menggunakan istilah dalam Bahasa Indonesia atau yang sudah dialihbahasakan ke dalam Bahasa Indonesia. Jika menggunakan istilah dalam bahasa asing yang tidak ada padanan kata dalam Bahasa Indonesia, maka kata tersebut ditulis dengan huruf miring.
- c. Awal kalimat tidak boleh menggunakan kata penghubung seperti: “sehingga”, “dan”, “yang”, “namun demikian”, “oleh karena itu”, dan “sedangkan”.
- d. Kalimat harus jelas maksud dan artinya serta disusun secara singkat dan benar, penyusunan kalimat harus mengungkapkan gagasan atau konsep dan tidak terlepas dari SPOK dan kaidah yang baku.
- e. Kosa kata dalam skripsi harus mengikuti kaidah ragam bahasa ilmiah, hal ini yang harus dijadikan pedoman yakni menghindari penggunaan kosa kata tidak formal (sehari-hari), emosional dan bermakna ganda.
- f. Ejaan berkaitan dengan tata cara/kaidah penulisan tanda baca, huruf dan kata harus berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.
- g. Paragraf yang baik tidak tergantung dari banyaknya kalimat, tetapi keutuhan dan keruntutan pengembangan ide pokok yang menjadi ukurannya. Paragraf hendaknya meliputi kalimat topik, kalimat penunjang dan kalimat yang saling berkaitan.

2. Penomoran Bab serta subbab

- a. Bab dinomori dengan menggunakan angka romawi.
- b. Subbab dinomori dengan menggunakan angka latin dengan mengacu pada nomor bab/subbab dimana bagian ini terdapat.

B. (Judul Bab)

1.(Judul Subbab)

2.(Judul Subbab)

a.(Judul Sub-Subbab)

- c. Penulisan nomor dan judul bab di tengah dengan huruf besar, ukuran *font* 12, tebal.
- d. Penulisan nomor dan judul subbab dimulai dari kiri, dimulai dengan huruf besar, ukuran *font* 12, tebal.

3. Penomoran Halaman

- a. Bagian Awal, nomor halaman ditulis dengan angka romawi huruf kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya...). Posisi di tengah bawah (2 cm dari bawah). Khusus untuk lembar judul dan lembar pengesahan, nomor halaman tidak perlu diketik, tapi tetap dihitung.
- b. Bagian Pokok, nomor halaman ditulis dengan angka latin. Halaman pertama dari bab pertama adalah halaman nomor satu. Peletakan nomor halaman untuk setiap awal bab di bagian bawah tengah, sedangkan halaman lainnya di pojok kanan atas.
- c. Bagian akhir, nomor halaman ditulis di bagian bawah tengah dengan angka latin dan merupakan kelanjutan dari penomoran pada bagian pokok.

4. Judul dan Nomor Gambar/Grafik/Tabel

- a. Judul gambar/grafik diketik di bagian bawah tengah dari gambar. Judul tabel diketik di sebelah atas tengah dari tabel.
- b. Penomoran tergantung pada bab yang bersangkutan, contoh: gambar 3.1 berarti gambar pertama yang ada di bab III.

5. Penulisan Kutipan

Kutipan adalah pencantuman sebagian atau keseluruhan pernyataan tentang sesuatu yang berkaitan dengan tema/topic yang ditulis dalam skripsi.

Sebuah kutipan dalam sebuah karya ilmiah memuat nama penulis yang tulisannya telah dikutip, tahun penerbitan, ditambah dengan halaman dimana kutipan itu dirujuk.

- a. Sumber kutipan ditulis di awal kalimat atau awal teks:
 - 1. Satu sumber kutipan dengan satu penulis:
Asyik (2006) menyatakan bahwa.....;

Jika disertai dengan halaman:
Asyik (2006: 289) menyatakan bahwa.....;
Menurut Asyik (2006: 289)

2. Satu sumber kutipan dengan dua penulis:
Cooper dan Schlinder (2003: 24)
 3. Satu sumber kutipan lebih dari dua penulis:
Guan et al. (2009: 32)
- b. Sumber kutipan ditulis di akhir kalimat atau awal teks:
1. Satu sumber kutipan dengan satu penulis:
..... (Asyik, 2006);
Jika disertai dengan halaman:
..... (Asyik, 2006: 289).
 2. Satu sumber kutipan dengan dua penulis:
..... (Cooper dan Schlinder, 2003: 24).
 3. Satu sumber kutipan lebih dari dua penulis:
..... (Guan et al., 2009: 32).
- c. Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama:
John (2006, 2007);
Jika tahun publikasi sama:
Sumiyana (2007a, 2007b).
- d. Sumber kutipan berupa banyak pustaka dengan penulis yang berbeda-beda:
(Yermack, 1997; Aboody dan Kasznik, 2000; Guan et al., 2000).
- e. Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu lembaga atau badan tertentu:
Badan Pusat Statistik (2006);
Ikatan Akuntan Indonesia (2011);
Financial Accounting Standard Board (1984).
- f. Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu peraturan atau undang-undang:
Undang-Undang No. 12 Tahun 2012.....;
Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2010.....;
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45.....
- g. Kutipan berasal dari sumber kedua:
Scott (2000) dalam Asyik (2009: 23).....;
Arthur Levitt (lihat Riharjo, 2008: 21).....;
Andayani (2002) seperti dikutip Herlina (2009: 16)....

6. Penulisan Langsung

Kutipan langsung merupakan pernyataan yang kita tulis dalam susunan kalimat aslinya tanpa mengalami perubahan sedikit pun. Bahan yang kita kutip harus direproduksi tepat seperti apa adanya sesuai sumber, termasuk ejaan, tanda baca, dan sebagainya.

Penulisan kutipan langsung tergantung pada jumlah kata bagian yang akan dikutip.

a) Kutipan kurang dari 40 kata

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata, penulisannya dilakukan secara integrative (tidak terpisahkan) dalam satu paragraf. Ditulis di antara dua tanda kutip ("...") sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan *tahun* dan *nomor halaman* di dalam kurung. Lihat contoh berikut.

Nama penulis disebut dalam teks secara terpadu.

Contoh:

Mistar (1999:123) menyatakan bahwa "ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar".

Nama penulis disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh:

Pernyataan dalam bukunya "ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar" (Mistar, 1999:123).

Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal ('...').

Contoh:

"Pernyataan dalam bukunya adalah "terdapat kecenderungan semakin banyak 'campur tangan' pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan" (Soewignyo, 1991:101).

b) Kutipan 40 kata atau lebih

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah

kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nama pengarang buku yang kutip, tahun penerbitan dan nomor halaman juga harus ditulis.

Contoh:

Banyak definisi yang digunakan untuk menjelaskan arti kata “sistem”, seperti yang didefinisikan oleh Tatang M. Amirin (1992:10-11) yang menyebutkan bahwa:

- a. Sistem adalah suatu kebulatan keseluruhan yang kompleks atau terorganisir, suatu himpunan atau perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan/keseluruhan yang kompleks atau utuh.
- b. Sistem merupakan himpunan komponen yang saling berkaitan yang bersama-sama berfungsi untuk mencapai suatu tujuan.
- c. Sistem merupakan sehimpunan komponen atau subsistem yang terorganisasikan dan berkaitan dengan rencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru lagi, garis barunya dimulai pada 1,2 cm dari tepi kiri garis teks kutipan.

Pengutipan langsung yang lebih dari 40 kata dengan penyebutan pengarang setelah kutipan.

Contoh:

Banyak definisi yang digunakan untuk menjelaskan arti kata “sistem”, yaitu:

- a. Sistem adalah suatu kebulatan keseluruhan yang kompleks atau terorganisir, suatu himpunan atau perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan/keseluruhan yang kompleks atau utuh.
- b. Sistem merupakan himpunan komponen yang saling berkaitan yang bersama-sama berfungsi untuk mencapai suatu tujuan.
- c. Sistem merupakan sehimpunan komponen atau subsistem yang terorganisasikan dan berkaitan dengan rencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Tatang M. Amirin, 1992:10-11).

c) Kutipan yang Sebagian Dihilangkan

Apabila dalam mengutip ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka *kata-kata yang dibuang* diganti dengan tiga titik.

Contoh 1:

“Yang dimaksud dengan transformasi adalah mesin yang bertugas mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi. Dalam dunia sekolah, sekolah itulah... transformasi.” (Suharsimi, 2003:5)

Contoh 2:

Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru" (Manan, 2005:278).

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka *kalimat yang dibuang* diganti dengan empat titik.

Contoh 2:

"Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara mata, tangan, atau bagian tubuh lain yang termasuk gerak manipulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar" (Asim, 2008:315).

7. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung pernyataan yang hanya mengambil intisari pendapat yang kita kutip. Kutipan tidak langsung ditulis menyatu dengan teks yang kita buat dan tidak usah diapit tanda petik. Penyebutan sumber dapat dengan sistem catatan kaki, dapat juga dengan sistem catatan langsung.

Kutipan pendapat ini dilakukan secara tidak langsung, artinya kata-kata yang digunakan tidak sama dengan kata-kata yang dikutip. Pengutipan tidak langsung dapat dilakukan bila mempunyai ciri pernyataan yang dikutip tidak berupa konsep dan definisi yang penting, berupa klasifikasi, ilustrasi dan contoh, berupa ungkapan yang berbelit-belit dan membingungkan pemahaman pembaca, dan berupa ungkapan yang sangat panjang sehingga perlu diambil pokoknya saja.

Pengutipan tidak langsung dilakukan dengan memasukkannya dalam teks utama dan tidak perlu diberi tanda petik ganda. Hanya nama pengarang, tahun penerbitan, dan halaman buku sumber yang dicantumkan.

Terkait dengan pencantuman nama pengarang, ada dua cara yang bisa dilakukan, seperti cara dalam kutipan langsung, yaitu nama pengarang masuk dalam teks utama atau nama pengarang ditulis setelah kutipan tidak langsung.

Contoh 1:

Menurut Vogel (1990:72), Endapan adalah zat yang memisahkan diri dari larutan berfase padat dan terbentuk apabila larutan terlalu jenuh pada zat yang bersangkutan. Endapan bisa berupa kristal atau koloid, dan dapat dikeluarkan dari larutan dengan penyaringan atau pemusingan (*centrifuge*).

Contoh 2:

Sejalan dengan pendapat beberapa ahli, Nailal (2011:188) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas berbeda dengan penelitian eksperimental, karena penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengembangkan suatu

strategi pembelajaran sedangkan penelitian eksperimental bertujuan untuk menguji keefektifan sebuah strategi pembelajaran yang sudah ada.

8. Penulisan Catatan Kaki (*Foot Note*)

Dalam membuat catatan kaki suatu karya ilmiah, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a. Catatan kaki ditulis dengan jarak 1 spasi
- b. Catatan kaki tidak menggunakan istilah *opera citato* (*op.cit*) dan *loco citato* (*loc.cit*), tetapi setelah *ibiden* (*ibid*) tetap digunakan. Jika *reference* yang dirujuk telah diselingi oleh referensi lain, maka cukup ditulis nama pengarang, judul awal artikel atau buku, dan halaman buku yang dirujuk.
- c. Jika karya yang dirujuk berupa terjemahan, maka nama penerjemah ditulis setelah judul karya dan didahului kata "terj"
- d. Judul artikel dalam jurnal atau buku antologi (bunga rampai) ditulis tegak diberi tanda kutip, sementara nama jurnal atau buku antologi ditulis miring.
- e. Penulisan nomor halaman ditulis angka halaman yang maksud dengan tulisan h, diakhiri tanda titik.
- f. Penulisan kota, nama penerbit, dan tahun terbit diletakkan dalam kurung buka, dengan perincian kurung buka (diikuti nama kota, titik dua (nama penerbit, koma (,), tahun terbit, dan tutup kurung), tanda koma (,) diletakkan setelah nama pengarang, judul artikel atau buku, dan identitas penerbit.

Contoh Penulisan Catatan Kaki (*Foot Note*)

¹ Samsul Nizar, 2011. *Pengarang Dasar-Dasar Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama) h.27

² *Ibid*; h. 37

³ Harun Nasution, 1973. *Falsafah dan Mistisisme dalam Islam* (Jakarta: Bulan Bintang) h. 7

⁴ Samsul Nizar, 1984. *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, h. 66

9. Penulisan Daftar Pustaka

- Ditulis berdasarkan urutan penunjukan referensi pada bagian pokok tulisan ilmiah.
- Ditulis menurut kutipan-kutipan
- Gelar tidak perlu disebutkan.
- Setiap pustaka diketik dengan jarak 1 (satu) spasi (rata kiri), tapi antara satu pustaka dengan pustaka lainnya diberi jarak 1.5 spasi.

- Bila terdapat lebih dari tiga pengarang, cukup ditulis pengarang pertama saja dengan tambahan 'et al'.
- Penulisan daftar pustaka:
Nama Pengarang. Tahun Penerbitan. Judul Karangan (tebal/miring), Edisi, Kota Penerbit: Nama Penerbit.
- Tahun terbit disarankan minimal tahun 1980

Aturan penulisan acuan pustaka didasarkan pada urutan abjad dan menggunakan sistem nama-tahun. Beberapa rujukan pustaka yang dapat digunakan antara lain: jurnal ilmiah, *jurnal in press*, buku dan bab buku, skripsi/tesis/disertasi, abstrak dan prosiding seminar/konferensi, paten, dan informasi dari internet. Semua rujukan pustaka yang digunakan harus termuat dalam tubuh tulisan. Beberapa contoh penulisan acuan pustaka dapat dilihat sebagai berikut ini:

a) Satu Pengarang

1. Budiono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
2. Friedman. 1990. *M. Capitalism and Freedom*. Chicago: University of Chicago Press.

b) Dua Pengarang

1. Cohen, Moris R., and Ernest Nagel. 1999. *An Introduction to Logic and Scientific Method*. New York: Harcourt.
2. Nasoetion, A. H., dan Barizi. 1990. *Metode Statistika*. Jakarta: PT. Gramedia.

c) Lebih dari Tiga Pengarang

1. Barlow, R. et al. 1997. *Economics Behavior of the Affluent*. Washington D.C.: The Brooking Institution.
2. Sukanto R. et al. 1992. *Business Frocasting*. Yogyakarta: Bagian penerbitan Fakultas Ekonomi UGM.

d) Pengarang Sama

1. Djarwanto Ps. 1992. *Statistik Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Bagian penerbitan Fakultas Ekonomi UGM.
2. _____. 1992. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Bagian penerbitan Fakultas Ekonomi UGM.

e) Buku Terjemahan, Saduran atau Suntingan

1. Herman Wibowo (Penterjemah). 1993. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Erlangga.
2. Karyadi dan Sri Suwarni (Penyadur). 1998. *Marketing Management*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

f) Buku Jurnal atau Buletin

1. Insukindro dan Aliman, 1999. "Pemilihan dan Bentuk Fungsi Empirik: Studi Kasus Permintaan Uang Kartal Riil di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 14, No. 4:49-61.
2. Granger, C.W.J., 1996. "Developments in the Study of Co-integrated Economic Variables", *Oxford Bulletin of Economics and Statistics*, Vol.48: 215-226.

g) Rujukan dari Internet dan Email

1. <http://pemilukadajateng2010.wordpress.com/kpu-kabupaten/kabupaten-rembang/> pada diakses pada tanggal 23 Desember 2014
2. Jhony Ibrahim. (mailto:ikip-smrg@indo.net.id). 2 Desember 2011. *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Email Kepada Belva Callysta (belvacallysta@ymail.com).

B. Format Pengetikan

1. Menggunakan kertas ukuran A4 (210 mm x 297 mm) kertas 80 gram

2. Jenis huruf

Times New Roman. Font Size 12

Arial Font Size 11

Traditional Arabic Font Size 16

Dalam format pengetikan, penggunaan huruf harus konsisten.

3. Jarak antar baris adalah 2 (dua) spasi, kecuali untuk kutipan langsung yang lebih dari lima baris, catatan kaki, halaman sampul, abstrak, daftar isi dan daftar pustaka, jaraknya 1 (satu) spasi.
4. Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (*bold*), dan garis bawah (*underline*) sebagai berikut.

a) Normal

Teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, lampiran.

b) Miring (*italic*)

- a) kata non-Indonesia (bahasa asing dan bahasa daerah)

- b) istilah yang belum lazim
- c) bagian penting (untuk bagian penting tidak boleh digunakan bold-normal, tetapi boleh *italic-bold*)
- d) contoh yang disajikan pada teks utama
- e) judul subbab peringkat 4
- f) judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam teks utama dalam daftar rujukan.

c) Tebal (*bold*)

- a) judul bab
- b) judul subbab (*heading*)
- c) bagian penting dari suatu contoh dicetak bold-italic; perhatikan contoh berikut;

Amir anak **Amat** sedang belajar di STAI Al Kamal.

d) Garis bawah (*underline*)

Garis bawah (*underline*) tidak boleh dipergunakan, kecuali dalam hal-hal yang amat khusus. Garis bawah dipergunakan untuk teks yang dicetak dengan huruf mesin ketik (*Courier* dan *Prestige*). Pada teks yang dicetak dengan huruf *Times New Roman*, garis bawah diganti dengan huruf miring (*italic*).

- 5. Semua ruangan naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan kecuali alinea baru dan halaman khusus dimulai dari kiri dan berakhir pada tepi kanan.
- 6. Alinea baru dimulai ketukan ke tujuh dari tepi kiri atau lima huruf dari kiri.
- 7. *Line spacing option after* dan *before* masing-masing nol (0) pt
- 8. Margin/tepi kertas

Atas	: 3 cm	Bawah	: 3 cm
Kiri	: 4 cm	Kanan	: 3 cm

C. Penjilidan Skripsi

- a. Dijilid dengan sampul tebal (*Hard Cover*) dengan warna Orange untuk Jurusan Syari'ah dan warna Hijau untuk Jurusan Tarbiyah.
- b. Halaman sampul ditulis dengan tinta warna emas (*gold*) yang dapat dibaca dengan jelas.
- c. Pada punggung skripsi ditulis Nama Penulis, Judul skripsi dan tahun ujian.
- d. Skripsi sedikitnya dijilid rangkap 3 (tiga), dengan rincian satu jilid untuk perpustakaan, Kantor dan satu jilid untuk dokumen peneliti.

D. Petunjuk Praktis Penulisan

Berikut ini disajikan beberapa petunjuk praktis teknik penulisan secara ringkas.

1. Hal-hal yang perlu diperhatikan

- a. Berilah jarak 3 spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelum atau sesudahnya.
- b. Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus ditempatkan pada halaman yang sama (jika memungkinkan). Penyebutan tabel atau gambar dalam teks menggunakan kata Tabel ... atau Gambar ... (diberi nomor sebagai identitas).
- c. Tepi kanan teks tidak harus rata; oleh karena itu kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Jika terpaksa harus dipotong, tanda hubungnya ditulis setelah huruf akhir, tanpa disisipi spasi, bukan diletakkan di bawahnya.
- d. Tempatkanlah nomor halaman di pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman Bagian Awal. Nomor halaman awal bab dan Bagian Awal ditulis di tengah bagian bawah halaman.
- e. Semua nama penulis dalam daftar rujukan harus ditulis, walaupun penulis yang sama memiliki beberapa Karya yang dijadikan acuan dalam teks.
- f. Nama awal dan nama tengah dapat ditulis secara lengkap atau disingkat asal dilakukan secara konsisten dalam satu daftar rujukan.
- g. Daftar rujukan hanya berisi sumber yang digunakan sebagai acuan dalam teks, dan semua sumber yang dikutip (secara langsung ataupun tidak langsung) harus ditulis dalam Daftar rujukan.
- h. Lampiran ini berisi data, gambar, tabel atau analisis dan lain-lain yang karena terlalu banyak, sehingga tidak mungkin untuk dimasukkan kedalam bab-bab sebelumnya.

2. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan

- a) Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab.
- b) Tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian (dalam dua halaman) jika memang bisa ditempatkan pada halaman yang sama.
- c) Tidak boleh memberi tanda apapun sebagai pertanda berakhirnya suatu bab.

- d) Tidak boleh menempatkan judul subbab dan identitas tabel pada akhir halaman (kaki halaman).
- e) Pemerian atau perincian atau ada yang menyebut butir nonhierarkis adalah pemaparan hal-hal yang berupa satu seri keterangan. Pemerian ditandai dengan tanda titik dua (:) dan angka atau huruf yang diapit oleh tanda kurung (). Angka atau huruf tersebut dapat pula diikuti oleh kurung tutup saja. Tidak boleh menambahkan spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan. Jadi tidak boleh menggunakan tanda hubung (-), tanda pisah (–), tanda () atau (!) dan bentuk lain dalam format *bullets and numbering* karena tidak ilmiah.
- f) Daftar Rujukan tidak boleh ditempatkan di kaki halaman atau akhir setiap bab. Daftar Rujukan hanya boleh ditempatkan setelah bab terakhir dan sebelum lampiran-lampiran (jika ada).

FORMAT PENULISAN JURNAL

Format Penulisan jurnal umumnya mempunyai Format Berstandar Internasional yang dikenal dengan AIMRaD, singkatan dari *Abstract, Introduction, Material and Methods, Results, and Discussion* (Abstrak, Pendahuluan, Bahan dan Metode, Hasil dan Pembahasan).

1. Ketentuan Penulisan Jurnal

Ketentuan untuk penulisan naskah ringkas adalah sebagai berikut:

- Naskah ringkas diketik menggunakan tipe *Times New Roman* 12 poin atau tipe arial 11 poin dengan spasi 1,5 (*line spacing Option = 0*).
- Penulisan Judul, Nama, email dan Abstraksi dengan spasi 1 (satu)
- Ukuran kertas A4 dengan menggunakan format (satu kolom) dan margins: *last costum setting* (top 2,5 cm; left 3 cm; bottom 2,5 cm; right 2,5 cm)
- Panjang naskah adalah 15 – 20 halaman, termasuk gambar, grafik atau tabel (jika ada) yang menyertainya.

2. Struktur Dokumen Naskah Ringkas

Naskah ringkas terdiri dari bagian-bagian berikut ini:

- a. Judul : Judul ditulis dengan menggunakan huruf kapital, cetak tebal, dengan spasi 1 dan ditempatkan simetris di tengah.
- b. Nama : ditulis lengkap tanpa gelar (tidak boleh disingkat)
- c. E-mail : ditulis dengan ukuran huruf 10 pt dan dicetak miring (*italics*).
- d. Abstrak : abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, maksimum 150 kata. *Satu paragraf, memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode penelitian yang digunakan, hasil penelitian.*

Kata Kunci: *aaaa, bbbb, cccc, dddd, eeee. (maksimal 4 Kata)*

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang penelitian secara ringkas dan padat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan prosedur dan teknik penelitian yaitu antara satu penelitian dengan penelitian yang lain, prosedur dan tekniknya akan berbeda. Kalau tidak berbeda, berarti penelitian itu hanya mengulang penelitian yang sudah ada sebelumnya. Tapi bukan berarti harus berbeda semuanya. Untuk penelitian sosial misalnya, populasi penelitian mungkin

saja sama, tapi teknik samplingnya berbeda, teknik pengumpulan datanya berbeda, analisis datanya berbeda, dan lain-lain. Mohon diuraikan dengan jelas, bukan hanya mengopi dari penelitian lain. Kalau mau disertakan penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam kategori penelitian yang mana, mohon diperhatikan dengan baik, jangan asal mengopi. Bagian ini bisa dibagi menjadi beberapa sub bab, tetapi tidak perlu mencantumkan penomorannya.

PEMBAHASAN

Bagian ini memuat data (dalam bentuk ringkas), analisis data dan interpretasi terhadap hasil. Pembahasan dilakukan dengan mengkaitkan studi empiris atau teori untuk interpretasi. Jika dilihat dari proporsi tulisan, bagian ini harusnya mengambil proporsi terbanyak, bisa mencapai 50% atau lebih. Bagian membahas rumusan masalah dalam penelitian ini.

PENUTUP

Bagian ini memuat kesimpulan dan saran.

Kesimpulan menjawab tujuan, bukan mengulang teori, berarti menyatakan hasil penelitian secara ringkas (tapi bukan ringkasan pembahasan).

Saran merupakan penelitian lanjutan yang dirasa masih diperlukan untuk penyempurnaan hasil penelitian supaya berdaya guna.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini hanya memuat referensi yang benar-benar dirujuk, dengan demikian, referensi yang dimasukkan pada bagian ini akan ditemukan tertulis pada bagian- bagian sebelumnya.

Sistematika penulisannya adalah:

- a. Ditulis diurutkan sesuai abjad.
- b. Tidak perlu dikelompokkan berdasarkan buku, jurnal, koran, ataupun berdasarkan tipe publikasi lainnya.
- c. Sistematika penulisan untuk buku: nama penulis (kata terakhir lebih dahulu, lalu nama pertama dan seterusnya). Tahun publikasi. *Judul buku*. Kota; Penerbit.
- d. Sistematika penulisan untuk jurnal: nama penulis (kata terakhir lebih dahulu, lalu nama pertama dan seterusnya). Tahun publikasi. "Judul tulisan." *nama jurnal*. Volume, nomor. Kota; Penerbit.

- e. Sistematika penulisan untuk skripsi/tesis/disertasi: nama penulis (kata terakhir lebih dahulu, lalu nama pertama dan seterusnya). Tahun lulus. *Judul skripsi/tesis/disertasi*. Kota; Penerbit.
- f. Sistematika penulisan untuk artikel dari internet: nama penulis (kata terakhir lebih dahulu, lalu nama pertama dan seterusnya). Tanggal, bulan, dan tahun download. *Judul tulisan*. Alamat situs.
- g. Sistematika penulisan untuk artikel dalam koran/majalah: nama penulis (kata terakhir lebih dahulu, lalu nama pertama dan seterusnya). Tanggal, bulan dan tahun publikasi. "Judul tulisan." *Nama koran*. Kota; Penerbit.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatihudin, Didin dan Holisin, Lis. 2011. *Karya Ilmiah, Artikel Ilmiah & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jurusan Syariah. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Sarang-Rembang: STAI Al Kamal Sarang.
- Jurusan Tarbiyah. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Sarang-Rembang: STAI Al Kamal Sarang.
- _____. 2018. *Panduan Penulisan Skripsi*. Sarang-Rembang: STAI Al Kamal Sarang.
- _____. 2019. *Panduan Penulisan Skripsi*. Sarang-Rembang: STAI Al Kamal Sarang.
- Program Program Pascasarjana. 2014. *Pedoman Penulisan Tesis*. Malang: PPS Universitas Islam Malang.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kamal. 2018. *Pedoman Akademik 2019/2020*. Sarang-Rembang: STAI Al Kamal Sarang.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kamal. 2018. *Pedoman Pendidikan 2019/2020*. Sarang-Rembang: STAI Al Kamal Sarang.
- Wahab, A & Lestari, L. A. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga.

Lampiran 1: Lembar Pengajuan Judul Skripsi

Lembar Pengajuan Judul Skripsi

Judul1: _____ :

Rumusan Masalah:

1. _____

2. _____

Judul2: _____ :

Rumusan Masalah:

1. _____

2. _____

Mengetahui
Kaprod / Puket I

Rebang,
yang mengajukan

**METODE PEMBELAJARAN KESENIAN GAMELAN
SEBAGAI SARANA UNTUK MENGEMBANGKAN AGAMA ISLAM
DI ERA MODERN PADA PONDOK PESANTREN MODERN
4 BAHASA AL MUHIBBIN JATIROGO TUBAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1)
Pada Jurusan Tarbiyah
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh

**AMANDA WULANDARI
NIM. 213.30.01.2.018**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL KAMAL
SARANG REMBANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

METODE PEMBELAJARAN KESENIAN GAMELAN SEBAGAI SARANA UNTUK MENGEMBANGKAN AGAMA ISLAM DI ERA MODERN PADA PONDOK PESANTREN MODERN 4 BAHASA AL MUHIBBIN JATIROGO TUBAN

Oleh;

**AMANDA WULANDARI
NIM. 213.30.01.2.018**

Disetujui untuk mengikuti ujian skripsi dan komprehensif oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Tahrir, M.Pd.I

Siti Rosyidah, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

**METODE PEMBELAJARAN KESENIAN GAMELAN SEBAGAI
SARANA UNTUK MENGEMBANGKAN AGAMA ISLAM DI ERA
MODERN PADA PONDOK PESANTREN MODERN 4 BAHASA AL
MUHIBBIN JATIROGO TUBAN**

Oleh;

**AMANDA WULANDARI
NIM. 213.30.01.2.018**

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada tanggal 30 Oktober 2016
Dinyatakan telah memenuhi syarat.
Rembang, 30 Oktober 2016

Pembimbing I

Tim Penguji

H. Tahrir, M.Pd.I

1. Drs. H. Kamdjawi, MM

Pembimbing II

2. H. Tahrir, M.Pd.I

Siti Rosyidah, M.Pd

3. Drs. H. Sutrisno, M.Pd

Mengetahui
Ketua STAI Al Kamal Sarang Rembang

H. Moch. Noor Hasan, M.H

Lampiran 5: Contoh Halaman Pernyataan

**HALAMAN PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya.

Nama : Amanda Wulandari
NIM : 213.30.01.1.018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan : Tarbiyah
Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Kesenian Gamelan Sebagai Sarana Untuk Mengembangkan Agama Islam di Era Modern pada Pondok Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar-benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil *plagiat* atau penjiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan hukum yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan penuh tanggungjawab

Rembang,
Yang Menyatakan

Materai Rp.6000

Amanda Wulandari
213.30.01.5.018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Dan Dia-lah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian, pendengaran, penglihatan dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur.

(QS. AL-Mu'minun : 78)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Ayah dan bunda tercinta, Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kamal (STAIKA) Sarang Rembang, SD Negeri 1 Sendangmulyo Sarang Rembang, semua sahabat seperjuangan dan negaraku tercinta.

ABSTRAKSI

Amanda Wulandari, NIM. 213.30.01.5.018

Meningkatkan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan *Active Learning Strategy* pada siswa kelas VIII MTs SA Raudlatul Falah Sidorejo Pamotan. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kamal.

Pembimbing: (I) Shofiyuddin, M. Pd. (II) Siti Rosyidah, M.Pd

Kata Kunci: Strategi (*Strategy*), Belajar Aktif (*Active Learning*), Pembelajaran Alqur'an Hadits.

Sebagaimana kita ketahui bahwa perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin pesat pada zaman sekarang, secara langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan akan mendapat pengaruh dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Pengaruh tersebut bisa bersifat positif maupun negatif. Sedangkan dalam lembaga keagamaan sendiri masih berupaya mencari format yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Untuk itu pemerintah berusaha mengembangkan dan memajukan pendidikan, lebih-lebih untuk pendidikan agama.

Dalam kenyataan sehari-hari permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana pendidik dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, sebab akhir-akhir ini banyak peserta didik yang masih kurang dalam memahami ajaran agama Islam khususnya Alquran Hadis. Apakah hal ini disebabkan siswa yang masih kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar atau cara guru dalam mengajar monoton, sehingga menyebabkan siswa menjadi *apatitis*. Oleh karena itu, untuk menghindari *apatisme* dan kepatuhan yang terpaksa dari siswa, guru hendaklah lebih cermat dalam memilih dan menggunakan metode mengajar terutama yang melibatkan siswa secara aktif. Dapat kita ketahui bahwa pendekatan belajar aktif (*active learning strategy*) adalah sebagai alternatif untuk menjawab tantangan dari permasalahan tersebut. Berawal dari pemikiran tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai: upaya meningkatkan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan pendekatan belajar aktif (*active learning strategy*) pada siswa kelas VIII MTs SA Raudlatul Falah Sidorejo.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan pendekatan belajar aktif (*active learning sytrategy*) dalam pembelajaran Alqur'an Hadis di MTs SA Raudlatul Falah Sidorejo.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data melalui observasi, dan dokumentasi. Adapun untuk menganalisis data digunakan metode deskriptif kualitatif, dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan *active learning strategy* pada siswa kelas VIII MTs SA Raudlatul Falah sudah berjalan dengan baik, walaupun ada kekurangan-kekurangan. Hal tersebut terlihat pada saat proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas, antara lain siswa aktif bertanya tentang pelajaran yang belum dimengerti, aktif mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan lebih aktif

dalam mencari informasi yang diberikan oleh guru. Diantara metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran Alquran Hadis yang mengarah kepada pendekatan belajar aktif (*active learning strategy*) adalah metode *jigsaw*, *everyone is teacher here* studi kasus buatan siswa, drill/latihan, tanya jawab, bermain peran dan demonstrasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Alquran Hadis melalui metode *active learning strategy*. Peningkatan tersebut terlihat dalam empat indikator yaitu peningkatan siswa dalam mengerjakan tugas sebelum penelitian sebesar 78,57%, pada siklus I 85,71% dan pada siklus II mencapai 100%, aktivitas siswa yang menjelaskan materi di depan kelas sebelum ada penelitian 32,14%, siklus I 53,57%, dan pada siklus II mencapai 71,42%, aktivitas siswa memberi tanggapan sebelum penelitian 35,71%, siklus I mencapai 57,14% dan pada siklus II dengan metode *active learning strategy* meningkat 85,71%, aktivitas siswa bertanya sebelum penelitian 28,57%, siklus I 60,71% dan pada siklus II setelah menggunakan metode *active learning strategy* meningkat menjadi 82,14%.

Untuk meningkatkan pembelajaran Alquran Hadits guru MTs SA Raudaltul Falah melaksanakan berbagai upaya, agar dalam penerapan pendekatan belajar aktif (*active learning strategy*) dapat sepenuhnya diterapkan dengan menggunakan metode yang bervariasi, menciptakan interaksi dengan cara bekerjasama dengan para orang tua siswa dalam memberikan motivasi dan dorongan pada siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan keaktifan siswa, serta menambah jam pelajaran diluar jam pelajaran yang ada. Sehingga siswa dapat menerima pelajaran baru yang mungkin tidak didapatkannya pada jam-jam pelajaran yang ada. Jadi penerapan pendekatan belajar aktif (*active learning strategy*) dapat diterapkan betul-betul dan merupakan strategi pembelajaran Alquran Hadis yang bisa mencapai hasil yang maksimal.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, taufiq, hidayah, dan 'inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun dalam prosesnya, banyak sekali rintangan dan hambatan. Penulis menyadari sepenuh hati bahwa terselesaikannya skripsi ini, semata-mata adalah karena pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah meletakkan tatanan dan tuntunan sehingga kita dapat membedakan tuntunan dan tontonan.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penggunaan metode demonstrasi dan tanya jawab terhadap tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Desa Lodan Wetan Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

Penulis menyadari juga bahwa sebuah keberhasilan tidak terlepas dari campur tangan, bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual dalam mendidik dan membesarkan kami.
2. Bapak H. Moch. Noor Hasan, M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Kamal Sarang Rembang yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
3. Bapak Soepriyadi, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama menempuh studi di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Kamal Sarang Rembang.
4. Bapak H. Tahrir, M.Pd.I dan Ibu Siti Rosyidah yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan penulisan skripsi kami.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Kamal Sarang Rembang yang dengan sabar mendampingi penulis selama menjadi mahasiswa.

6. Bapak Kepala Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Desa Lodan Wetan Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpinnya.
7. Segenap sahabat yang setia menemani, bekerjasama, dan memberi motivasi kepada penulis.

Akhirnya kepada mereka senantiasa penulis berharap semoga Allah SWT membalas budi baik tersebut dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Amin.

Rembang, 30 Oktober 2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Manajemen Pendidikan.....	11
1. Pengertian Manajemen Pendidikan.....	11
2. Tujuan Manajemen Pendidikan.....	15
3. Fungsi Manajemen Pendidikan.....	17
4. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan.....	20
5. Manajemen dalam Pengembangan Pendidikan.....	22
B. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).....	27
1. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah.....	27
2. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah.....	29
3. Prinsip-Prinsip Manajemen Berbasis Sekolah.....	30
4. Komponen-komponen Manajemen Berbasis Sekolah.....	32
5. Konsep Manajemen Berbasis Sekolah.....	33
6. Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah.....	34
7. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah.....	37
8. Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah.....	39
C. Kajian Penelitian yang Relevan.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat Penelitian.....	46
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
C. Waktu Penelitian.....	48
D. Data dan Sumber Data.....	49

E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
1. Observasi.....	52
2. Wawancara (<i>Interview</i>)	53
3. Dokumentasi.....	55
F. Pengujian Keabsahan Data	56
G. Teknik Analisis Data	58
H. Tahap -Tahap Penelitian	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian	62
1. Profil Sekolah	62
2. Sejarah Sekolah.....	63
3. Visi dan Misi Sekolah.....	64
4. Motto Sekolah.....	65
5. Tujuan Sekolah.....	66
6. Struktur Organisasi Sekolah.....	66
7. Keadaan Guru.....	67
8. Keadaan Siswa.....	68
9. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	70
10. Proses Belajar Mengajar.....	72
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	75
1. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SD Negeri 1 Sendangmulyo Sarang Rembang.....	75
a. Manajemen Kurikulum dan Pengajaran.....	75
b. Manajemen Tenaga Kependidikan	80
c. Manajemen Kesiswaan	82
d. Manajemen Keuangan	89
e. Manajemen Sarana dan Prasarana.....	91
f. Manajemen Hubungan Masyarakat.....	94
g. Manajemen Layanan Khusus.....	96
2. Faktor Pendukung Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SD Negeri 1 Sendangmulyo Sarang Rembang	98
3. Faktor Penghambat Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SD Negeri 1 Sendangmulyo Sarang Rembang	101
4. Pemecahan Masalah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SD Negeri 1 Sendangmulyo Sarang Rembang.....	103

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	106
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 10. Format Daftar Tabel / Gambar

DAFTAR TABEL / GAMBAR

Tabel

	Halaman
3.1 Tabel Jumlah Peserta Didik	34
3.2 Tabel Hasil Belajar Pra Siklus	41
4.3 Tabel Aktivitas Siswa Pra Siklus	43
4.4 Tabel Kinerja Guru Pra Siklus	45

Keterangan:

- 3.1 Menunjukkan tabel yang terletak pada Bab III dengan urutan tabel No 1.
- 4.3 Menunjukkan tabel yang terletak pada Bab IV dengan urutan tabel No 3

Lampiran 11: Contoh Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL KAMAL
STAIKA**

Email: staialkamal@gmail.com. www.staika.ac.id
Kampus : Jl. Raya No 55 Sarang Rembang 59274 Telp (0356) 412375

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Moh. Syafi'i
NIM : 212.30.2.00.90
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Peningkatan Manajemen Sekolah di MI Al - Hidayah Jurangjero Sluke

No	Tanggal	Materi Konsultasi	TTD	Catatan
1				
2				
3				
4				
5				

Rembang, 2017
Pembimbing I / II

H. Tahrir, M.Pd.I
NPP.

Catatan:
Bimbingan skripsi minimal 5 kali konsultasi, baik ke Pembimbing I maupun Pembimbing II



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL KAMAL

STAIKA

Email: staiakamal@gmail.com. www.staika.ac.id
Kampus : Jl. Raya No 55 Sarang Rembang 59274 Telp (0356) 412375

Nomor : A/071/S1- STAIKA/V/2018
Lamp : _
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Skripsi

Rembang, Mei 2018

Kepada Yth;

Di
TEMPAT

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan tugas akhir atau skripsi mahasiswa Jurusan Syariah Program Studi Ahwal Al Syakhshiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kamal (STAIKA) Sarang Rembang, maka kami selaku pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kamal (STAIKA) Sarang Rembang telah mengizinkan mahasiswa untuk melakukan penelitian kepada.

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :

Berkaitan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat agar Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di Lembaga/Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin, sesuai dengan judul skripsi yang akan ditelitinya.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Ketua
Ketua Program Studi AS

Syaiful Anwar, M.H
NPP. 0801 000 19

Lampiran 13: Sistematika Jenis Penelitian Tindakan Kelas

Sistematika Penelitian Gabungan PTBK dan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

Halaman Sampul
Kata Pengantar Abstrak
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Gambar
Daftar Tabel
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah
D. Tujuan Penelitian
E. Manfaat Penelitian
F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik
B. Kajian Penelitian yg relevan
C. Kerangka Pikir
D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian
B. Setting Penelitian (Tempat dan waktu penelitian)
C. Subjek Penelitian
D. Variabel Penelitian
E. Prosedur Penelitian

1. Siklus I
 - a. Perencanaan Tindakan
 - b. Pelaksanaan Tindakan
 - 1) Pertemuan ke-1
 - 2) Pertemuan ke-2 dst
 - c. Observasi / Pengamatan d. Refleksi
2. Siklus II
 - a. Perencanaan Tindakan
 - b. Pelaksanaan Tindakan
 - 1) Pertemuan ke-1
 - 2) Pertemuan ke-2 dst
 - c. Observasi / Pengamatan
 - d. Refleksi

F. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data
G. Keabsahan Data (jika diperlukan)
H. Analisis Data
I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Setting Penelitian
- B. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Data Pra Siklus
 - 2. Hasil Penelitian Siklus I
 - a. Perencanaan Tindakan
 - b. Pelaksanaan Tindakan
 - 1) Pertemuan ke-1
 - 2) Pertemuan ke-2 dst
 - c. Hasil Observasi dan Evaluasi d. Refleksi
 - 3. Hasil Penelitian Siklus II
 - a. Perencanaan Tindakan
 - b. Pelaksanaan Tindakan
 - 1) Pertemuan ke-1
 - 2) Pertemuan ke-2 dst
 - c. Hasil Observasi dan Evaluasi d. Refleksi
 - 3. Hasil Penelitian Siklus III (jika ada) Dst

C. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR USTAKA

LAMPIRAN

- a. Surat Tugas dan atau Surat Ijin Penelitian dari Institut
- b. Instrumen Penelitian (panduan observasi dll) beserta hasilnya
- c. Contoh Hasil Kerja Siswa dan Guru
- d. Foto-Foto Kegiatan
- e. Daftar hadir peserta didik
- f. Pernyataan Kepala Sekolah telah melaksanakan penelitian

Lampiran 14: Sistematika Penelitian Kuantitatif

Sistematika Penelitian Kuantitatif

Halaman Sampul
Kata Pengantar
Abstrak
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Daftar Isi
Daftar Gambar
Daftar Tabel

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian
F. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik
B. Kajian Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Berpikir
D. Hipotesis Penelitian (Jika ada)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian
B. Populasi dan Sampel Penelitian
C. Variabel Penelitian
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Kualitas Instrumen Penelitian
 1. Uji Validitas (untuk tes dan nontes)
 2. Uji Reliabilitas (untuk tes dan non tes)
 3. Uji Beda (untuk tes)
 4. Uji Tingkat kesukaran (untuk tes)
F. Analisis Data
 1. Persyaratan Analisis Data (Uji Normalitas, Homogenitas dll kalau ada)
 2. Analisis data (Deskriptif atau uji hipotesis kalau ada)

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian
B. Hasil Penelitian
 1. Hasil Analisis Deskriptif Data /Deskripsi Data
 2. Hasil Analisis Data Uji Hipotesis
C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan
B. Saran

DAFTAR**PUSTAKA LAMPIRAN**

- a. Surat Ijin Penelitian dari Institut
- b. Kisi-Kisi Instrumen
- c. Instrumen Penelitian (lembar angket dll)
- d. Tabulasi Data
- e. *Output* Program Analisis Data (Hasil Penelitian dan Perhitungan Statistika)

Lampiran 15: Sistematika Penelitian Kualitatif

Sistematika Penelitian Kualitatif

Halaman Sampul
Kata Pengantar
Abstrak
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Daftar Isi
Daftar Gambar
Daftar Tabel

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Teoretik
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Konseptual

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian
- B. Seting Penelitian (Tempat dan waktu penelitian)
- C. Sumber Data Penelitian
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Data
- F. Metode Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi seting Penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- a. Surat Ijin Penelitian dari Institut
- b. Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara, observasi)
- c. Data Penelitian (dokumen dan dokumentasi kegiatan, transkrip wawancara, hasil observasi, catatan lapangan)

Lampiran 16: Contoh Format Jarak Antar Baris dan Pengetikan Teks

BAB V
PENUTUP

} 1 spasi

} 3 spasi

Pada bagian ini dipaparkan kesimpulan dan saran:

} 3 spasi

A. Kesimpulan

} 2 spasi

} 2 spasi

.....
.....
.....
.....

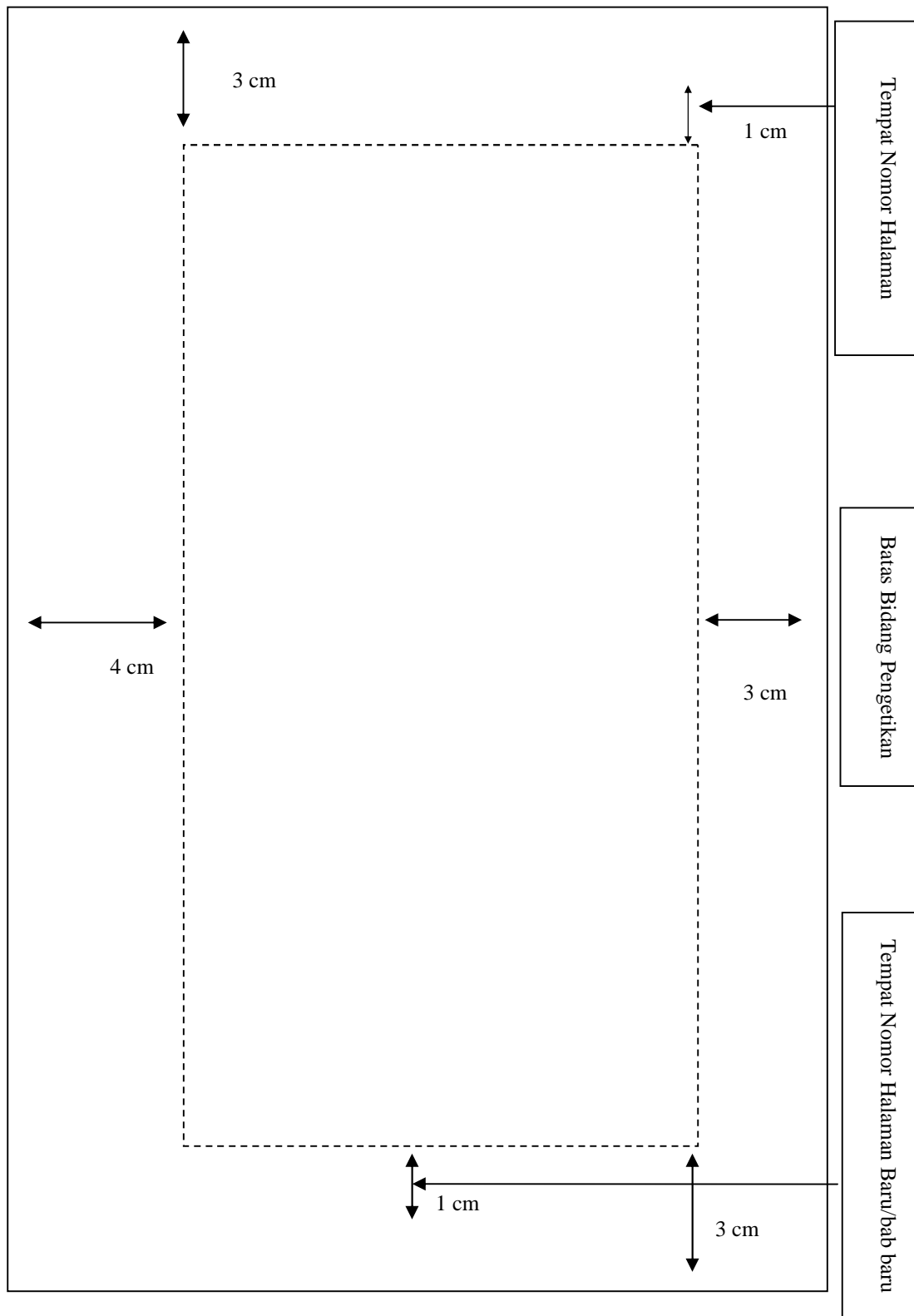
} 3 spasi

B. Saran-saran

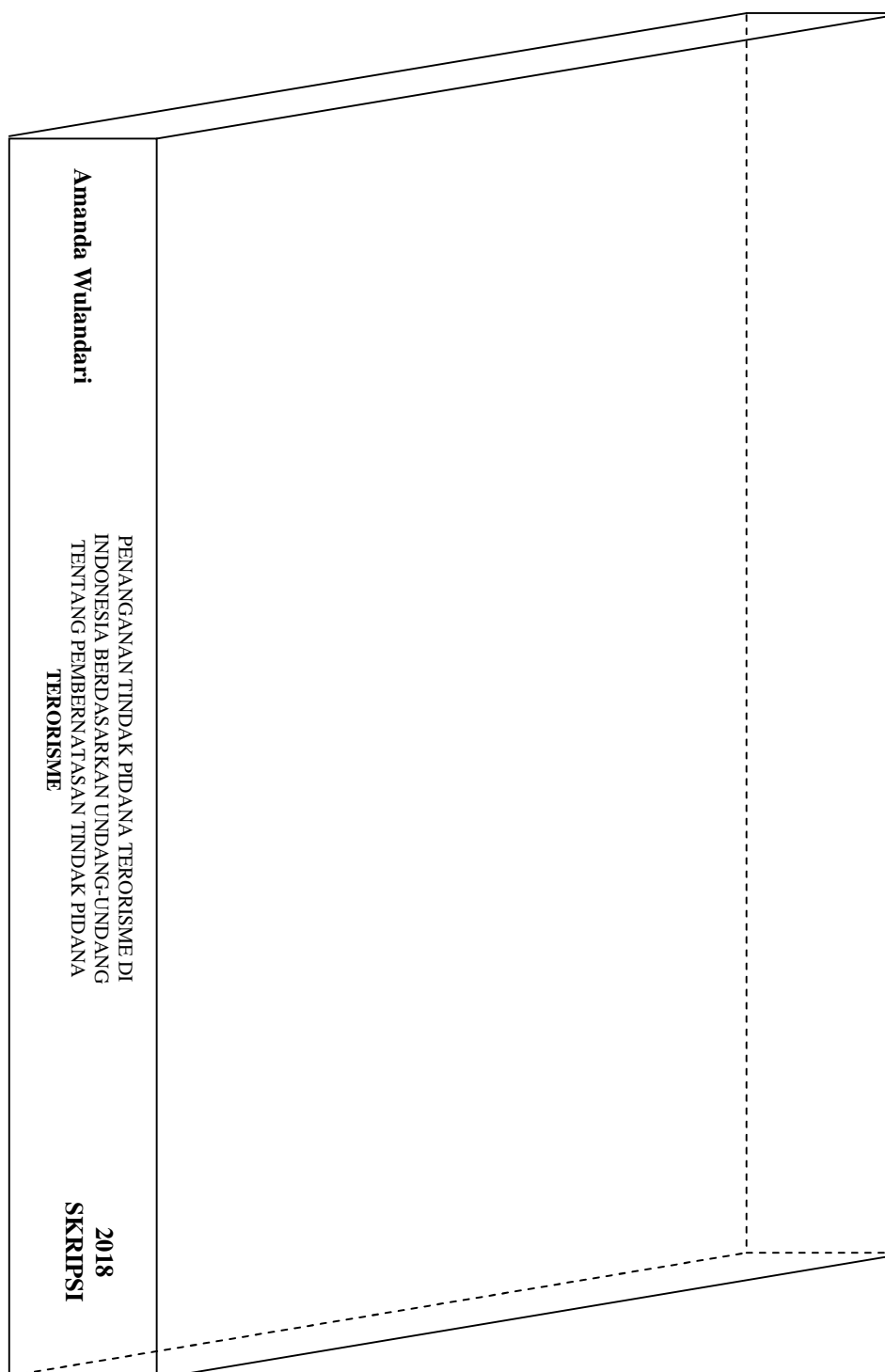
} 2 spasi

.....
.....
.....
.....

Lampiran 17: Format Bidang Pengetikan dan Penomoran



Lampiran 18 : Contoh: Format Tulisan Punggung



Lampiran 19: Skema Proses Skripsi

PROSES PENYUSUNAN SKRIPSI

